



GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR

SALINAN

PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR

NOMOR 24 TAHUN 2019

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2019-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,

- Menimbang : a. bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023, maka perlu dijabarkan ke dalam rencana operasional sesuai urusan daerah ke dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Perangkat Daerah;
- b. bahwa sesuai dengan Pasal 272 ayat 1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Rencana Strategis Perangkat Daerah ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah setelah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ditetapkan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 dengan menetapkannya dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Timur;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-daerah Otonom Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1106);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Wewenang serta Kedudukan Keuangan Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Di Wilayah Provinsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5107), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Wewenang serta Kedudukan Keuangan Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Di Wilayah Provinsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5209);
7. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
8. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

10. Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 76 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 Nomor 78);
11. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 15 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 70);
12. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 1 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2036 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 Nomor 1, Tambaha Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 70);
13. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 Nomor 9);
14. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2019-2023.

Pasal 1

Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 selanjutnya disebut Renstra PD memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023.

Pasal 2

Renstra PD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :

- | | |
|-----------------|---|
| BAB I. | Pendahuluan; |
| BAB II. | Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah; |
| BAB III. | Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah; |
| BAB IV. | Tujuan dan Sasaran; |
| BAB V. | Strategi dan Arah Kebijakan; |

- BAB VI. Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan;
BAB VII. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan;
BAB VIII. Penutup.

Pasal 3

Rincian lebih lanjut Renstra PD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 4

Renstra PD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri atas Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut:

- a. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- b. Dinas Kesehatan;
- c. RSUD A. Wahab Syahrani di Samarinda;
- d. RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo di Balikpapan;
- e. Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam;
- f. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat;
- g. Satuan Polisi Pamong Praja;
- h. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
- i. Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- j. Dinas Sosial;
- k. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
- l. Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
- m. Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- n. Dinas Lingkungan Hidup;
- o. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa;
- p. Dinas Perhubungan;
- q. Dinas Komunikasi dan Informatika;
- r. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah;
- s. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- t. Dinas Pemuda dan Olah Raga;
- u. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah;
- v. Dinas Kelautan Dan Perikanan;
- w. Dinas Pariwisata;
- x. Dinas Perkebunan;
- y. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- z. Dinas Kehutanan;
- aa. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral;
- bb. Sekretariat Daerah;
- cc. Sekretariat DPRD;
- dd. Badan Penghubung Provinsi;
- ee. Inspektorat;
- ff. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
- gg. Badan Pendapatan Daerah;
- hh. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
- ii. Badan Kepegawaian Daerah;
- jj. Sekretariat Dewan Pengurus Provinsi KORPRI Kalimantan Timur;
- kk. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- ll. Badan Penelitian dan Pengembangan.

Pasal 5

Renstra PD sebagaimana dimaksud pada Pasal 4, telah sesuai dengan:

- a. Sistematika dan substansi penulisan Rencana Strategis Perangkat Daerah; dan
- b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023.

Pasal 6

Renstra PD sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 menjadi :

- a. Pedoman Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dalam menyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD); dan
- b. Bahan untuk Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Pasal 7

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Ditetapkan di Samarinda
pada tanggal 30 April 2019

GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,

ttd

ISRAN NOOR

Diundangkan di Samarinda
pada tanggal 30 April 2019

Plt. SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR,

ttd

MEILIANA

BERITA DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2019 NOMOR 25.

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH PROV. KALTIM
KEPALA BIRO HUKUM,



H. SUROTO, SH
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19620527 198503 1 006



KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH ATMA HUSADA
MAHAKAM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
Nomor : 188.4 / 96 /RSJD AHM-TU/2019

TENTANG

PEMBERLAKUAN RENCANA STRATEGIS RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH ATMA
HUSADA MAHAKAM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2019 – 2023

DIREKTUR RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

- Menimbang : a. Bahwa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pasal 19 ayat 4, dipandang perlu menetapkan Pemberlakuan Rencana Strategis (Renstra) RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur Periode 2019 - 2023;
- b. Bahwa untuk melaksanakan pembangunan jangka menengah pada Rumah sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur , diperlukan Pemberlakuan Renstra yang memuat tujuan, sasaran, indikator kinerja, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, yang berpedoman pada RPJM Daerah Tahun 2018 - 2023;
- c. Bahwa untuk keperluan tersebut dan untuk menjadi pedoman dalam penyusunan Renja selama 5 tahun kedepan, perlu ditetapkan dalam Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur

- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah daerah



Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);
6. Pergub Kaltim No. 81 Tahun 2011 Tentang Penjabatan Tugas Pokok Fungsi RSJD Atma Husada Mahakam;
7. Permenkes No. 1045 / Menkes / XI / 2006 Tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Daerah No. 06 Tahun 2011 tentang susunan organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TENTANG PEMBERLAKUAN RENCANA STRATEGIS RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2019 – 2023
- PERTAMA : Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur memuat tujuan, sasaran, indikator kinerja, strategi, kebijakan , program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).
- KEDUA : Kepala Bagian / Bidang dilingkungan Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan kewenangannya melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Renstra, Rencana Kerja, dan Penetapan Kinerja serta pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur dan selanjutnya Renstra tersebut menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur setiap tahunnya.



- KETIGA** : Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 – 2023 sebagaimana terdapat dalam Lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEEMPAT** : Rencana Anggaran sebagaimana yang tercantum pada Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 - 2023 adalah merupakan pagu indikatif dan akan dilakukan penyesuaian setiap tahunnya berdasarkan kemampuan keuangan dan penerimaan daerah serta sesuai dengan kebijakan umum juga prioritas dan plafon anggaran setiap tahunnya.
- KELIMA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya

Ditetapkan di: Samarinda
Pada tanggal: 22 April 2019

DIREKTUR,



dr. Hj. PADILAH MANTE RUNA, M.Si, MARS
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19611118 198903 2 004



**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH
ATMA HUSADA MAHAKAM**

**Nomor : 188.4/g/RSJD AHM-TU/2020
TENTANG**

SUSUNAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) REVISI I TAHUN 2019-2023

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM**

- Menimbang :**
- a. Bahwa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pasal 19 ayat 4, dipandang perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur Periode 2019 – 2023;
 - b. Bahwa untuk melaksanakan pembangunan jangka menengah pada Rumah sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur , diperlukan Renstra yang memuat tujuan, sasaran, indikator kinerja, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, yang berpedoman pada RPJM Daerah Tahun 2019 – 2023;
 - c. Bahwa untuk keperluan penyempurnaan Renstra yang di sesuaikan dengan kondisi atau keadaan terbaru, maka perlu dilakukan reviu terhadap Renstra, sehingga perlu ditetapkan Tim Penyusun Renstra Revisi I dalam Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025;
 3. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah;
 4. Peraturan Daerah Provinsi Kaltim Nomor 06 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU : KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM TENTANG SUSUNAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS REVISI I TAHUN 2019 – 2023 DI RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM

- KEDUA : Menunjuk pegawai yang tercantum namanya sebagai Tim Penyusun Rencana Strategis Revisi I Tahun 2019-2023 Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan Keputusan ini, sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya bila dikemudian hari terdapat kesalahan dalam Surat Keputusan ini.



dr. Hj. PADHLAH MANTE RUNA M.Si, MARS
Pembina Utama Muda
NIP.1961111814089032004

LAMPIRAN: KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH ATMA
HUSADA MAHAKAM TENTANG SUSUNAN TIM PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) REVISI I TAHUN 2019-2023

SUSUNAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) REVISI I TAHUN
2019-2023

1. Direktur RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim
2. Wadir Pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim
3. Wadir Umum dan Keuangan RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim
4. Kabag Perencanaan Program & Adm.Umum RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim
5. Kabid Pelayanan Keperawatan & Litbang RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim.
6. Kasi Sarana dan Tenaga Keperawatan RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim.
7. Kasi Mutu, Asuhan Keperawatan & Litbang RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim.
8. Kabag Keuangan RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim.
9. Kabid Pelayanan dan Penunjang RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim.
10. Kasubag Perbendaharaan RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim
11. Kasubbag Verifikasi RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim.
12. Kasubbag Umum dan Hukum RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim.
13. Kasubbag Penyusunan Program RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim.
14. Kasi Pelayanan Medik RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim.
15. Kasi Penunjang Medik RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim.
16. Bendahara BLUD RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim.
17. Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Laporan RSJD Atma Husada Mahakam
Prov. Kaltim.
18. Analisis Program dan Anggaran RSJD Atma Husada Mahakam Prov. Kaltim.

Ditetapkan di Samarinda
pada tanggal, 02 Januari 2020
Direktur,
RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH
ATMA HUSADA MAHAKAM



dr. HJ. PADILAH MANTE RUNA M.Si, MARS
Pembina Utama Muda
NIP.196111181989032004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas tersusunnya Rencana Strategis Revisi I Rumah Sakit jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 - 2023 dengan beban tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Rencana strategis yang dipandang perlu dalam penetapan arah kebijakan suatu organisasi maupun institusi sebagai dasar pengambilan keputusan yang diharapkan mampu membawa peningkatan dan kemajuan yang baik bagi organisasi dalam hal ini Rumah Sakit.

Dalam proses penyusunan Rencana Strategis tahun 2019 - 2023 ini melibatkan dan memberdayakan tim perumus yang terdiri dari berbagai elemen yang merupakan bagian dari unit kerja dan unsur pimpinan yang ada dalam struktur organisasi rumah sakit sehingga hasil yang didapatkan merupakan suatu rencana yang telah disepakati oleh semua pihak dan berlaku sebagai pedoman kerja.

Sesuai dengan perkembangan kondisi atau keadaan yang memerlukan perubahan pada Rencana Kerja, Target, Indikator dan lain-lain, maka perlu ada penyesuaian di dalam dokumen perencanaan termaksud dalam hal ini dokumen Renstra dasar untuk dilakukan reviu terhadap Renstra RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2023, sehingga perlu dilakukan revisi Renstra dengan menyesuaikan perubahan kondisi atau keadaan tersebut. RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur melalui beberapa tahapan telah melakukan proses revisi terhadap Renstra melalui berbagai tahapan.

Selanjutnya kami mengharapkan segala bentuk masukan dan kritik yang berguna bagi perbaikan dan penyempurnaan RENSTRA Revisi I ini di masa depan dan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap pihak yang membantu baik dalam proses maupun pengkayaan materi yang tertuang dalam renstra ini.

Semoga apa yang menjadi cita-cita kita semua dapat terwujud dan membawa kesejahteraan bagi kita, masyarakat, bangsa dan Negara. Amiin.

Samarinda, 24 Februari 2020
Direktur
RSJD. Atma Husada Mahakam



dr. HJ. PADILAH MANTJE RUNA, M.Si., MARS.
NIP. 19611118 198903 2 004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERGUB RENSTRA 2019-2023	ii
SK PEMBERLAKUAN	iii
SK RENSTRA REVISI I	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Sistematika Penulisan	4
BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM	6
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSJD Atma Husada Mahakam	6
2.2. Sumber Daya Organisasi RSJD Atma Husada Mahakam	11
2.3. Kinerja Pelayanan RSJD ATma Husada Mahakam	44
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam.....	49
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	50
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam	50
3.2. Telaahan Visi, Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	50
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur	52
3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis .	53
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis	57
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	62
4.1. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah RSJD Atma Husada Mahakam	62
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	65
5.1. Strategi	65
5.2. Arah Kebijakan	65
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	67
6.1. Rencana Program	67
6.2. Kegiatan	68
6.3. Indikator Kinerja	69
6.4. Kelompok Sasaran	70
6.5. Pendanaan Indikatif.....	71
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG KESEHATAN JIWA	82
BAB VIII PENUTUP	84

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Kalsifikasi pegawai berdasarkan jenis tenaga di RSJD Atma Husada Mahakam
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017..... 11

Tabel 2.2. Klasifikasi Tenaga MoU di RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur
Tahun 2017..... 12

Tabel 2.3. Luas tanah bangunan Rumah Sakit..... 12

Tabel 2.4. Peralatan medis terkalibrasi..... 14

Tabel 2.5. Peralatan Kantor 15

Tabel 2.6. Peralatan Gizi..... 34

Tabel.2.7. Peralatan IPS-RS 37

Tabel.2.8. Peralatan Transfortasi 40

Tabel.2.9. Peralatan Komunikasi 41

Tabel.2.10. Pencapaian Indikator Kinerja sasaran Renstra RSJD AHM 2019 - 2023..... 45

Tabel.2.11. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSJD AHM 48

Tabel.4.1. *Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD*..... 63

Tabel.5.1. *Tujuan, Sasaran,strategi dan Arah Kebijakan RSJD Atma Husada* 65

Tabel.6.1. *Tujuan, sasaran dan program RSJD Atma Husada Mahakam*..... 67

Tabel.6.2. *Program dan Kegiatan RSJD Atma Husada Mahakam*..... 68

Tabel.6.3. *sasaran, Indikator kinerja dan Program RSJD Atma Husada Mahakam*..... 69

Tabel.6.4. Program, kegiatan dan kelompok sasaran RSJD Atma Husada..... 71

Tabel.6.5. *Rencana program, kegiatan dan pendanaan RSJD Atma Husada Mahakam*..... 72

Tabel.7.1. *Indikator Kenerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD* 83

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Struktur Organisasi RSJD Atma Husada Mahakam 7

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka memperbaiki kemaslahatan umat manusia PBB telah mencanangkan *Sustainable Development Goals (SDG)* yang mencakup 17 bidang target yang diupayakan tercapai pada tahun 2030 mendatang

Salah satu bidang dari SDG yang menjadi sorotan adalah bidang kesehatan, karena akan berdampak langsung pada kualitas sumberdaya manusia dan tingkat kesejahteraan manusia 12 tahun ke depan yaitu pada tahun 2030.

Isu kesehatan jiwa merupakan salah satu target yang tercantum dalam Sustainable Development Goals (SDGs), namun sering terabaikan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat setidaknya satu dari empat orang di dunia pernah mengalami masalah kejiwaan sepanjang hidupnya. Saat ini setidaknya ada satu dari sepuluh orang di antara kita sedang mengalami masalah kejiwaan. Namun sayangnya, sembilan dari sepuluh orang dengan masalah kejiwaan tersebut tidak menerima pengobatan, atau bahkan tidak terdiagnosis

Sesuai perkembangan yang terjadi saat ini Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur adalah institusi sarana pelayanan kesehatan jiwa yang tidak hanya berfungsi sosial, tetapi telah berkembang menjadi unit pelayanan kesehatan yang harus dapat mengoptimalkan pendapatannya dengan jalan meningkatkan dan mengembangkan jenis-jenis pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Untuk mencapai tujuan dan melaksanakan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur, diperlukan perencanaan secara sistematis dan berkesinambungan yang diwujudkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur.

Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur, yang disusun sesuai tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur serta berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Selain menjabarkan visi, misi, dan program Gubernur juga mengacu kepada Renstra sebelumnya, Rencana Strategis Kementerian

Kesehatan Republik Indonesia, serta memperhatikan hasil evaluasi pencapaian SPM Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur.

Dokumen ini menjadi penting karena dalam masa lima tahun tersebut Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan dokumen perencanaan ini. Selain itu Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur dapat digunakan sebagai:

1. Acuan penyusunan Rencana kerja (RENJA) Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam setiap tahunnya
2. Dasar pengambil keputusan dan penilaian kinerja Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam.
3. Menjadi acuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur, didasarkan pada landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan derivatnya khususnya Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah yang memberi ruang bagi partisipasi para pemangku kepentingan;
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
5. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional;
6. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional;
7. Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan;
8. Undang-undang 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintad Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 741/MENKES/PER/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota;
13. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 03.01/160/I/2010 tentang Rencana Strategis Kemenrian Kesehatan 2010 -2014;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008b Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
15. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1202 / MENKES / SK / VIII / 2003 tentang Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indikator Provinsi Sehat dan Kabupaten/Kota Sehat;
16. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota;
17. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 374/MENKES/SK/V/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dana Dekon dan Tugas Pembantuan;
19. Peraturan daerah Provinsi kalimantan Timur Nomor 06 tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 10 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

1.3 Maksud Dan Tujuan

Maksud penyusunan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 - 2023 adalah tersedianya dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan yang sistematis, konsisten, dan berkelanjutan sebagai arahan strategis pelaksanaan pembangunan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dalam mendukung Visi dan Misi Pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Tujuan penyusunan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 – 2023 yaitu:

1. Memberikan pedoman yang menentukan arah kebijakan, strategi, dan prioritas pengembangan sumber daya guna mengoptimalkan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi setiap unit kerja di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur;
2. Menetapkan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya tahun 2019-2023;
3. Memberikan acuan dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur (tahunan);
4. Sebagai alat pengendalian dan evaluasi baik pada awal maupun akhir pelaksanaan program Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur baik tahunan maupun 5 tahunan.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam periode 2019-2023 ini disusun dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I	PENDAHULUAN , memuat:
1.1.	Latar Belakang
1.2.	Landasan Hukum
1.3.	Maksud dan Tujuan
1.4.	Sistematika Penulisan
BAB II	GAMBARAN PELAYANAN RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR , memuat:

	2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur
	2.2. Sumber Daya Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur
	2.3. Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur
	2.4. Tantangan dan peluang Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur.
BAB III	PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR, memuat:
	3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur
	3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
	3.3. Telaah Renstra Kementrian Kesehatan dan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur.
	3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
	3.5. Penentuan Isu-isu Strategis
BAB IV	TUJUAN DAN SASARAN
	4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur
BAB V	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
BAB VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN
BAB VII	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG KESEHATAN JIWA
BAB VIII	PENUTUP

2.1. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam memiliki kedudukan, tugas fungsi serta struktur yang jelas. Dilihat dari kedudukannya, Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam merupakan Rumah Sakit khusus Pemerintah Provinsi yang merupakan unsur pelaksana tertentu di bidang pelayanan kesehatan yang berbentuk Lembaga Teknis Daerah. Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam dipimpin oleh seorang Kepala dengan sebutan Direktur yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Provinsi Kalimantan Timur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

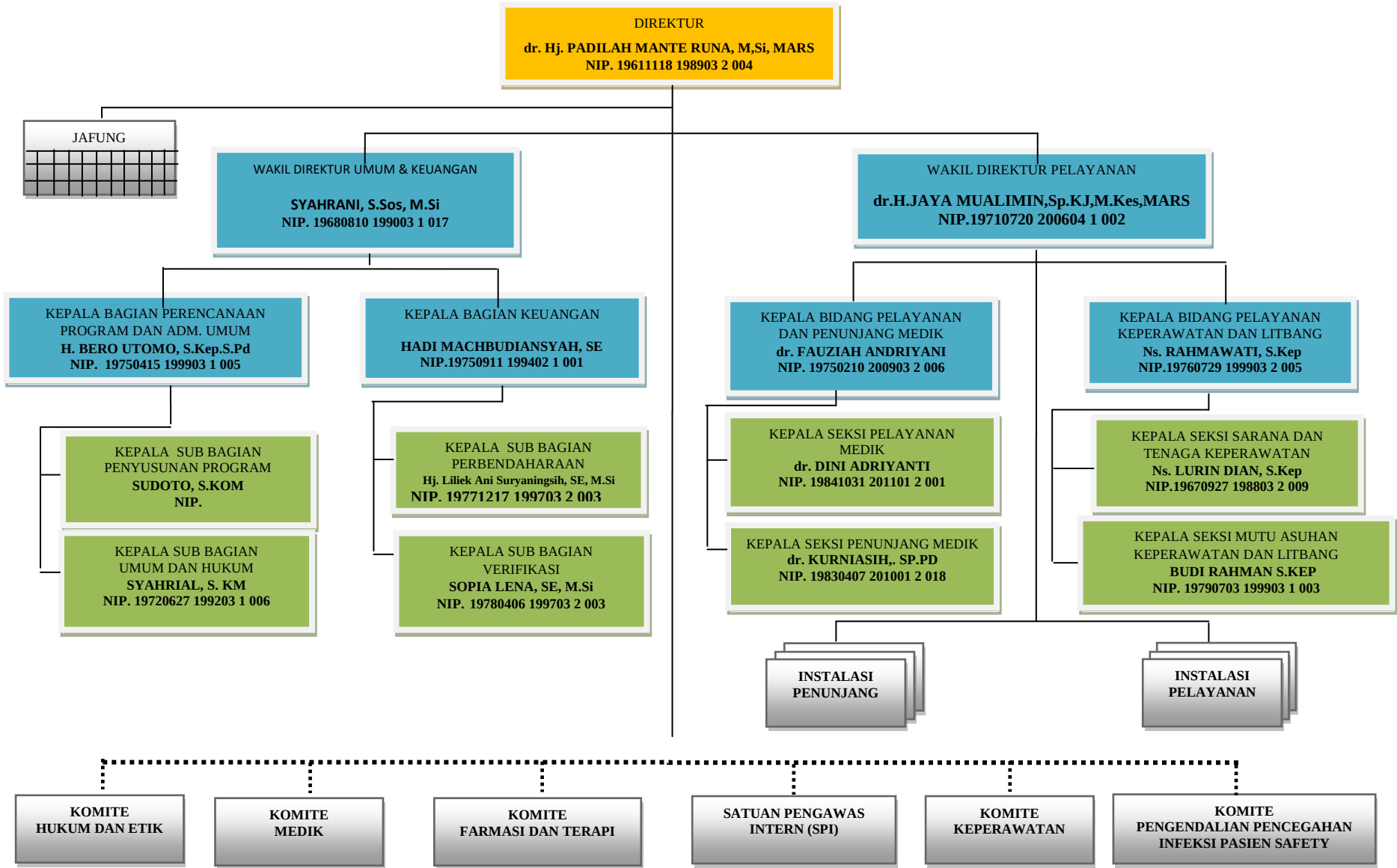
Tugas pokok Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Perda No. 10 tahun 2018 adalah *melaksanakan dan menyelenggarakan pelayanan pencegahan, pemulihan dan rehabilitasi di bidang kesehatan jiwa dan ketergantungan NARKOBA*

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam mempunyai **fungsi** :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan Jiwa dan ketergantungan Narkoba sesuai rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah.
2. Menyelenggarakan perumusan kebijakan bidang pelayanan medik, penunjang medik dan non medik dan asuhan keperawatan.
3. Menyelenggarakan pelayanan rujukan
4. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan.
5. Menyelenggarakan rehabilitasi ketergantungan Narkoba dan zat adiktif lainnya.
6. Menyelenggarakan urusan ketatausahaan.

Berbagai tugas pokok dan fungsi tersebut dari pucuk pimpinan hingga pejabat fungsional tergambar dalam struktur organisasi berikut ini :

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



**KETERANGAN :
INSTALASI PENUNJANG :**

1. INSTALASI FARMASI
2. INSTALASI GIZI
3. INSTALASI REHABILITASI MEDIK
4. INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT
5. INSTALASI KESEHATAN LINGKUNGAN DAN LIMBAH
6. INSTALASI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
7. RADIOLOGI
8. LABORATORIUM

**KETERANGAN :
INSTALASI PELAYANAN :**

1. INSTALASI REKAM MEDIK
2. INSTALASI RAWAT JALAN
3. INSTALASI RAWAT INAP
4. INSTALASI RAWAT DARURAT
5. INSTALASI NAPZA
6. INSTALASI CSSD
7. INSTALASI KESEHATAN JIWA MASYARAKAT
8. INSTALASI LOUNDRY

1. Direktur

Mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah bidang pelayanan kesehatan jiwa dan narkoba, psikotropika, serta zat adiktif lainnya (NAPZA).

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan paripurna, pendidikan dan penelitian sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah daerah;
- b. perumusan kebijakan bidang pelayanan kesehatan jiwa dan narkoba, psikotropika, serta zat adiktif lainnya (NAPZA) sesuai rencana strategis yang ditetapkan pemerintah Daerah;
- c. pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan pelayanan kesehatan jiwa dan narkoba, psikotropika, serta zat adiktif lainnya (NAPZA);
- d. pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan bidang pelayanan kesehatan paripurna, pendidikan dan penelitian;
- e. perumusan, perencanaan pembinaan koordinasi dan pengendalian urusan umum dan keuangan;
- f. perumusan, perencanaan pembinaan, koordinasi dan pengendalian pelayanan medik dan penunjang medik;
- g. perumusan perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian pelayanan keperawatan, penelitian dan pengembangan;
- h. pembinaan kelompok jabatan fungsional;
- i. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

2. Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan perencanaan program, administrasi umum. Dan keuangan;
- b. Penyiapan bahan koordmast perencanaan program, administrasi umum dan keuangan;
- c. Penyiapan bahan pembinaan, Bimbingan, Pengendalian perencanaan program dan administrasi umum;
- d. Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian urusan keuangan;

- e. Pelaksanaan tugas dalam yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
3. Wakil Direktur Pelayanan mempunyai fungsi:
- a. penyiapan bahan koordinasi bimbingan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian kebutuhan dan aktivitas pelayanan medik dan penunjang medik;
 - b. penyiapan bahan koordmasi bimbingan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian kebutuhan dan aktivitas pelayanan keperawatan dan penelitian pengembangan;
 - c. penyiapan bahan koordinasi, bimbingan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian kebutuhan dan aktivitas pelayanan instalasi;
 - d. penyelenggaraan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat rumah sakit.
 - e. pembmaaan dan pengembangan tenaga medis dan tenaga keperawatan;
 - f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas dan fungsinya.
4. Bagian Perencanaan Program dan Administrasi Umum mempunyai fungsi :
- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan perencanaan program dan admnrnstrasi Umum;
 - b. penyiapan bahan koordinasi penyusunan program. evaluasi dan pelaporan. urusan umum, dan kepegawaian;
 - c. penyiapan bahan pembinaan, bimbingan. pengendalran penyusunan program;
 - d. penyiapan bahan pembmaaan bimbmgan, pengendalian evaluasi dan pelaporan:
 - e. penyrapan bahan pembinaan, brmbingan, pengendalran urusan umum dan kepegawaian.
 - f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya
5. Bagian Keuangan mempunyai fungsi :
- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan keuangan:
 - b. penyiapan bahan koordinasi perbendaharaan. akuntansi dan verifikasi;
 - c. penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian perbendaharaan;
 - d. penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian akuntansi dan verifikasi;
 - e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
6. Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik mempunyai fungsi :
- a. penyiapan pengumpulan bahan dan pengelolaan kegiatan kebutuhan pelayanan dan penunjang medis rawat jalan:

- b. penyiapan pengumpulan bahan. pengurusan dan pengelolaan kegiatan kebutuhan pelayanan dan penunjang medik rawat inap;
 - c. penyiapan bahan bimbingan pengelolaan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat rumah sakit;
 - d. penyiapan bahan koordinasi dan pengelolaan peningkatan mutu pelayanan dan penunjang medik;
 - e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas dan fungsinya.
7. Bidang Pelayanan Keperawatan dan Penelitian Pengembangan mempunyai fungsi :
- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang pelayanan keperawatan dan penelitian pengembangan:
 - b. penyiapan bahan koordinasi bidang pelayanan keperawatan rawat inap dan rawat jalan:
 - c. penyiapan bahan pembinaan, Bimbingan, pengendalian sarana dan tenaga keperawatan;
 - d. penyiapan bahan pembinaan, bimbingan. pengendalian mutu, asuhan keperawatan dan penelitian pengembangan;
 - e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
8. Sub Bagian Penyusunan Program
- mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan penyiapan bahan koordinasi penyusunan program, evaluasi, dan pelaporan.
9. Sub Bagian Umum
- mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan penyiapan bahan koordinasi urusan surat menyurat, kehumasan, hukum, ketatalaksanaan, perlengkapan, dan kepegawaian.
10. Sub Bagian Administrasi Perbendaharaan dan Mobilisasi dana
- mempunyai tugas melakukan penyiapan dan pengumpulan bahan perbendaharaan, pembukuan, dan penyusunan anggaran.
11. Sub Bagian Akuntansi dan Verifikasi
- mempunyai tugas melakukan penyiapan dan pengumpulan bahan akuntansi, verifikasi pendapatan dan pengeluaran.
12. Seksi Sarana dan Tenaga Keperawatan
- mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan penyiapan bahan pembinaan, pengendalian, bimbingan, pemantauan sarana dan tenaga keperawatan rawat jalan

- dan rawat inap
13. Seksi Mutu, Asuhan Keperawatan, dan Penelitian Pengembangan
- mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan penyiapan bahan pembinaan, pengendalian, bimbingan pemantauan mutu, asuhan keperawatan, dan penelitian pengembangan.
14. Seksi Pelayanan Medik
- mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan penyiapan bahan pembinaan, pengendalian. bimbingan dan pemantauan pelayanan medis rawat jalan dan rawat inap serta koordinasi penyelenggaraan instalasi pelayanan.
15. Seksi Penunjang Medik
- mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan penyiapan bahan pembinaan. pengendalian. bimbingan dan pemantauan penunjang medik rawat jalan dan rawat inap, serta koordinasi penyelenggaraan instalasi penunjang

2.2. Sumber Daya Organisasi RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur

2.2.1 SDM Aparatur

Tabel 2.1 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jenis Tenaga di RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017

No	JENIS KETENAGAAN	STATUS PEGAWAI		JUMLAH
		PNS	Non PNS	
1	Struktural	15		15
2	Dokter Madya Spesialis Jiwa	2	2	4
3	Dokter Umum	5	8	13
4	Dokter Gigi Madya	1		1
5	S2/S1 Keperawatan	25	6	31
6	D.IV Keperawatan	4		4
7	D III Keperawatan	33	70	103
8	SPK	10		10
9	Apoteker	2	1	3
10	Psikolog/Psikolog Klinis	1	3	4
11	Akademi Komputer/Sarjana		3	3
12	Pekerja Sosial		2	2
13	SKM		1	1
14	Terapi Wicara	1		1
15	Ahli Madya Gizi/SPAG	2	1	3
16	Ahli Madya Farmasi	2	5	7
17	S1 Kes.Ling/SPPH	2		2
18	Ahli Madya Rekam Medis	2	1	3
19	Ahli Madya Fisioterapi	2		2
20	Ahli Madya/D.IV Analis Kesehatan	3	5	8
21	Ahli Madya Okupasi	2	1	3
22	Ahli Madya Radiografer		1	1
23	Ahli Madya Elektromedis	2		2
24	S2/ Manajemen/Kesehatan	1		1

No	JENIS KETENAGAAN	STATUS PEGAWAI		JUMLAH
		PNS	Non PNS	
25	S2/S1 Akutansi/D.IV Akutansi	1	3	4
26	Sarjana Hukum		2	2
27	S1 Umum	2	5	7
28	DIII Umum	3	1	4
29	SLTA/SMEA/SMK	30	49	79
30	SLTP/SMP	6	3	9
31	SD	5	1	6
TOTAL		164	174	338

Tabel 2.2 Klasifikasi Tenaga MoU di RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017

No	JENIS KETENAGAAN	JUMLAH
1	Dokter Sub Spesialis Jiwa	2
2	Dokter Spesialis Saraf	1
3	Dokter Spesialis Radiologi	1
4	Dokter Spesialis Anak	0
5	Dokter Spesialis Kulit Kelamin	0
6	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1
7	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1
JUMLAH		6

2.2.2 Sarana dan Prasarana di RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017

- a. Luas Tanah
- 1) Luas Tanah Keseluruhan

: 21.538 m2
- 2) Luas Tanah Tanpa Bangunan

: 9.448 m2

(halaman, parkir,taman,parit,lapangan,dll)
- 3) Luas Tanah Bangunan

: 12.090 m2

Tabel 2.3 Luas tanah bangunan Rumah Sakit

NO	NAMA BANGUNAN	LUAS	KETERANGAN
1	Gedung Poliklinik dan adminstrasi	534 m2	
2	R. Rekam Medik dan Administrasi	154 m2	
3	Aula Serbaguna	397 m2	
4	Mushola	69 m2	
5	IPSRS	157 m2	
6	Kamar Jenazah	32 m2	
7	Gardu Listrik	7 m2	
8	Incenerator/Genset Lama	33 m2	
9	Pos Satpam depan	18 m2	
10	Garasi /Kesling	45 m2	

NO	NAMA BANGUNAN	LUAS	KETERANGAN
11	Aula Gembira	259 m2	
12	R. PICU lama	265 m2	
13	R.. Loundri Lama	177 m2	
14	R. Gizi/dapur lama	277 m2	
15	Gudang perlengkapan	158 m2	
16	Selasar	697 m2	
17	Tempat parkir Roda dua	80 m2	
18	Rumah mesin air	6 m2	
19	Tandon air ruangan 11 buah	66 m2	
20	Tandon Air Induk	50 buah	
21	TPA/Tempat Sampah Domestik	6 m2	
22	IPAL	252 M2	
23	Pos satpam gedung baru	5 m2	
24	Rumah Genset	66 m2	
25	Selasar gedung baru	127 m2	
26	Pergam	506 m2	
27	Tiung/Laki-laki	505 m2	
28	Enggang/wanita	422 m2	
29	Rehabilitasi	414 m2	
30	R. Elang(R. Adaptasi)	324 m2	
31	R. Elang(R. Mandiri)	195 m2	
32	R. Makan(R. Makan)	28 m2	
33	R. Okupasi Terapi baru	197 m2	
34	Ruang Pembiayaan	168 m2	
35	Ruang Psikologi dan MMPI	96 m2	
36	Ruang Tunggu R. Okupasi terapi	72 m2	
37	Ruang UPIP	265 m2	
38	Ruang Radiology dan Gues House	149 m2	
39	Ruang Gelatik	383 m2	
40	R. IGD	827 m2	
41	R. Fisioterapi, R. PSG,Lab dan Gudang Farmasi	389 m2	
42	NAPZA	369 m2	

NO	NAMA BANGUNAN	LUAS	KETERANGAN
43	R. terapi NAPZA	232 m2	
44	R. Perawatan Pasien bangsal kelas III laki-laki	1.236 m2	
45	R. Perawatan Pasien bangsal kelas III wanita	728 m2	
46	R. rehabilitasi	374 m2	
47	R. Laundry/Gizi	280 m2/ 2	
TOTAL		12.090 m2	

b. Peralatan Medis Terkalibrasi

Tabel 2.4 Peralatan medis terkalibrasi

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
1	TENSIMETER AIR RAKSA	2	☒			R. KLINIK SP. JiWA.
		2	☒			R. KLINIK DOKTER GIGI
		1	☒			R. KLINIK SARAF
		9	☒			R. PERAWATAN JiWA
		1	☒			R. RAWAT JiWA INTENSIF
		30	☒			R. KEPERAWATAN
2	SUCTION PUMP	1	☒			R. IGD
3	EKG	1	☒			R. IGD
4	SUCTION PUMP	1	☒			R. PERAWATAN JiWA
5	ULTRASOUND THERHAPY	2	☒			R. I. REHABILITAS MEDIK
6	OXYGEN THERAPY	24	☒			R. KEPERAWATAN
7	ELEKTROSTIMULATOR	2	☒			R. KEPERAWATAN
8	LAMPU TINDAKAN	7	☒			R. KEPERAWATAN
9	EKG	1	☒			R. KEPERAWATAN
10	LAMPU OPERASI	1	☒			R. KEPERAWATAN
11	SUCTION PUMP	2	☒			R. KEPERAWATAN
12	REFRIGERATOR	3	☒			R. KEPERAWATAN
13	ULTRASOUND THERHAPY	2	☒		☒	R. KEPERAWATAN
14	TREADMILL	1	☒			R. KEPERAWATAN
15	STERILISATOR	2	☒			R. KEPERAWATAN
16	CENTRIFUGE	1	☒			R. KEPERAWATAN

17	ROTATOR	1	☒			R. KEPERAWATAN
18	NEBULIZER	2	☒			R. KEPERAWATAN
19	MICROPIPETTE	2	☒			R. KEPERAWATAN

c. Peralatan Kantor

Tabel 2.5 Peralatan Kantor

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
1	Almariu Arsip Grend (Drey)	LD - 8	1	√			Direktur
2	Kursi Stainless Steel	Chitose	2	√			Direktur
3	Meja Kerja Direktur	Lokal	1	√			Direktur
4	Kusri Direktur	Frontline	1	√			Direktur
5	Kursi Tamu Sofa	Minoil	1 set	√			Direktur
6	Buffet		1	√			Direktur
7	Kursi Sofa	Lilac SO	2	√			Direktur
8	Kursi Sofa	Lilac SO	2	√			Direktur
9	Korsi Concil Black	Council Black	1	√			Direktur
10	Meja Tamu	Hipone C	1	√			Direktur
11	Lemari	4d Hifh	1	√			Direktur
12	Meja Kerja SM 16B	EBONY	1	√			Direktur
13	Komputer	LENOVO	1	√			Direktur
14	Meja Leter L	Expo	1	√			Direktur
15	Kursi Kerja Putar	Fron line	1	√			Wadir Umum & Keuangan
16	Kursi Rapat besi	Chitose	1	√			Wadir Umum & Keuangan
17	Komputer Lengkap	LG	1	√			Wadir Umum & Keuangan
18	Kursi Tamu SOfa	Cupied	1 set	√			Wadir Umum & Keuangan
19	Kursi Rapat besi	Chitose	1	√			Wadir Umum & Keuangan
20	Mesin Fax	Panasonic	1	√			Wadir Umum & Keuangan
21	Printer Pixma E 510 + foto copy	Canon	1	√			Wadir Umum & Keuangan
22	Printer L 200	Epson	1			√	Wadir Umum & Keuangan
23	Korsi Tamu / Sofa		1	√			Wadir Umum & Keuangan

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
24	LAPTOP Ux305FA	ASUS	1	√			Wadir Umum & Keuangan
25	Meja Kerja Letter L		1	√			Wadir Pelayanan
26	Kursi Sofa		1 set	√			Wadir Pelayanan
27	Filling Cabinet		1	√			Wadir Pelayanan
28	Kursi Kerja Putar		1	√			Wadir Pelayanan
29	Kursi Rapat		1	√			Wadir Pelayanan
30	Kursi Rapat		1	√			Wadir Pelayanan
31	Printer		1	√			Wadir Pelayanan
32	LAPTOP NOTE BOOK	ASUS i7-6500U	1	√			Wadir Pelayanan
33	MEJA COMPUTER		1	√			Perencanaan
34	MEJA 1 BIRO		1	√			Perencanaan
35	MEJA 1/2 BIRO	LOKAL	1	√			Perencanaan
36	MEJA 1/2 BIRO	LOKAL	1	√			Perencanaan
37	MEJA 1/2 BIRO		1	√			Perencanaan
38	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Perencanaan
39	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Perencanaan
40	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Perencanaan
41	KURSI BESI / LIPAT	CHITOSE	1	√			Perencanaan
42	KURSI BESI / LIPAT	CHITOSE	1	√			Perencanaan
43	KURSI BESI / LIPAT	CHITOSE	1	√			Perencanaan
44	KURSI PUTAR	KALISTYLE	1	√			Perencanaan
45	KURSI PUTAR	FRONTLINE	1	√			Perencanaan
46	KURSI PUTAR	CHITOSE	1	√			Perencanaan
47	KURSI PUTAR	FRONTLINE	1	√			Perencanaan
48	LAPTOP	ASUS	1	√			Perencanaan
49	LEMARI KAYU	LOKAL	3	√			Perencanaan
50	PAPAN TULIS	V TECH	1	√			Perencanaan
51	PRINTER E510	CANON	1	√			Perencanaan
52	PRINTER L 200	EPSON	1	√			Perencanaan
53	ALAT SERVER BILLING		1	√			Perencanaan
54	PENGHANCUR KERTAS	CLASIC 104.3	1	√			Perencanaan
55	Laptop max Book	ASUS	1	√			Perencanaan
56	Laptop	Asus	1	√			Perencanaan
57	Mesin Jilid Dokumen	Machin	1	√			Perencanaan
58	Rak Arsip			√			Perencanaan
59	scanner	Fujitsu/S1100i		√			Perencanaan
60	COMPUTER	LG	1	√			Kepegawaian
61	COMPUTER	LG	1	√			Kepegawaian
62	PRINTER	CANON	1	√			Kepegawaian
63	PRINTER	CANON 2770	1	√			Kepegawaian
64	PRINTER	CANON 2770	1	√			Kepegawaian
65	MEJA 1/2 BIRO	LOKAL	1	√			Kepegawaian
66	MEJA 1/2 BIRO	LOKAL	1	√			Kepegawaian
67	MEJA 1/2 BIRO	LOKAL	1	√			Kepegawaian
68	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Kepegawaian
69	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Kepegawaian

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
70	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Kepegawaian
71	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Kepegawaian
72	LEMARI BESI	BROTHER	1	√			Kepegawaian
73	LEMARI ARSIF	LOKAL	2	√			Kepegawaian
74	PC Komputer	Asus	1	√			Kepegawaian
75	PRINTER	CANON	1	√			Kepegawaian
76	PC Komputer	LENOVO	1	√			Kepegawaian
77	PRINTER	CANON E510	1	√			Umum
78	PRINTER	CANON IP2770	1	√			Umum
79	LAPTOP	ASUS A455LF IF	1	√			Umum
80	PRINTER	Canon mp287	1	√			Umum
81	COMPUTER LENGKAP + PRINTER	LENOVO	1	√			Umum
82	COMPUTER LENGKAP + PRINTER	LENOVO	1	√			Umum
83	COMPUTER LENGKAP + PRINTER		1	√			Umum
84	COMPUTER LENGKAP + PRINTER		1	√			Umum
85	COMPUTER LENGKAP + PRINTER	LG	1	√			Umum
86	MEJA 1/2 BIRO	LOKAL	3	√			Umum
87	MEJA 1/2 BIRO	LOKAL	2	√			Umum
88	MEJA 1/2 BIRO	LOKAL	1	√			Umum
89	MEJA 1 BIRO	LOKAL	1	√			Umum
90	PRINTER	EPSON L200	1	√			Umum
91	PRINTER	CANON MP273	2	√			Umum
92	MEJA 1 BIRO	LOKAL	1	√			Umum
93	PENGHANCUR KERTAS		1	√			Umum
94	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Umum
95	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Umum
96	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Umum
97	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Umum
98	KURSI RAPAT MERAH	CHITOSE	2	√			Umum
99	KURSI PUTAR		2	√			Umum
100	MEJA LOBI	LOKAL	1	√			Umum
101	Layar Tripot		2	√			Umum Aula
102	Kursi tangan Stelis still		70	√			Umum Aula
103	Mix meja		4	√			Umum Aula
104	Sund Syimtem		1	√			Umum Aula
105	KOMPUTER	LG	1	√			Kabag Keuangan
106	MEJA 1/2 BIRO	LOKAL	1	√			Kabag Keuangan
107	MEJA 1 BIRO		1	√			Kabag Keuangan
108	KURSI KERJA PUTAR		1	√			Kabag Keuangan
109	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Kabag Keuangan
110	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Kabag Keuangan
111	MEJA 1 BIRO		1	√			Kabag Keuangan
112	KURSI KERJA PUTAR		1	√			Kabag Keuangan
113	LEMARI ARSIP	GUHDO	1	√			Kabag Keuangan
114	PRINTER	CANON PIXMA	1	√			Kabag Keuangan
115	COMPUTER	LG	1	√			Kabag Keuangan
116	LAPTOP	ASUS	1	√			Kabag Keuangan

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
117	LAPTOP	ASUS	1	√			Kabag Keuangan
118	MEJA TULIS 1/2 BIRO	LOKAL	1	√			Kasub Bag Bendahara
	MEJA KOMPUTER	LOKAL	1	√			Kasub Bag Bendahara
119	KURSI KERJA	CHITOS	1	√			Kasub Bag Bendahara
120							
121	KURSI KERJA	CHITOS	1	√			Kasub Bag Bendahara
	KURSI KERJA	CHITOS	1	√			Kasub Bag Bendahara
122	KURSI KERJA	CHITOS	1	√			Kasub Bag Bendahara
123	KURSI KERJA	CHITOS	1	√			Kasub Bag Bendahara
	KURSI KERJA	CHITOS	1	√			Kasub Bag Bendahara
124	KURSI KERJA	CHITOS	1	√			Kasub Bag Bendahara
125	KURSI KERJA	CHITOS	1	√			Kasub Bag Bendahara
126	KURSI KERJA	CHITOS	1	√			Kasub Bag Bendahara
127	KOMPUTER	LG	1	√			Kasub Bag Bendahara
	MEJA KERJA 1 BIRO	SAGA	2	√			Kasub Bag Bendahara
128	KURSI KERJA PUTAR	CHITOS	1	√			Kasub Bag Bendahara
129	KURSI KERJA PUTAR	CHITOS	1	√			Kasub Bag Bendahara
	KURSI KERJA PUTAR	CHITOS	1	√			Kasub Bag Bendahara
130	LEMARI ARSIF	LOKAL	1	√			Kasub Bag Bendahara
131	LAPTOP	THOSIBA	1	√			Kasub Bag Bendahara
132	PRINTER L 200	EPSON	1	√			Kasub Bag Bendahara
	LEMARI BESI		1	√			Kasub Bag Bendahara
133	FELLING CABINET	YAMANAKA	1	√			Kasub Bag Bendahara
134	PRINTER IP 2770	CANON	1	√			Kasub Bag Bendahara
	KOMPUTER LENOVO		1	√			Kasub Bag Bendahara
135	Kursi Kulit Manager Hidrolik FTR 383		1	√			Kasub Bag Bendahara
136	LAPTOP	ASUS	1	√			Kasub Bag Bendahara
137	MEJA 1/2 BIRO	LOKAL	1	√			Pelayanan & Penunjang
138							
139							
140							

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
141	MEJA 1 BIRO	LOKAL	2	√			Pelayanan & Penunjang
142	MEJA LETTER L		1	√			Pelayanan & Penunjang
143	FELLING CABINET	BROTHER	1	√			Pelayanan & Penunjang
144	FELLING CABINET	BROTHER	1	√			Pelayanan & Penunjang
145	LEMARI BESI ARSIF	LION	1	√			Pelayanan & Penunjang
146	MEJA KOMPUTER	LOKAL	2	√			Pelayanan & Penunjang
147	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Pelayanan & Penunjang
148	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Pelayanan & Penunjang
149	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Pelayanan & Penunjang
150	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Pelayanan & Penunjang
151	KURSI PUTAR		1	√			Pelayanan & Penunjang
152	KURSI PUTAR	FRONTLINER	1	√			Pelayanan & Penunjang
153	KOMPUTER	LG	1	√			Pelayanan & Penunjang
154	KOMPUTER	LENOVO	1	√			Pelayanan & Penunjang
155	KOMPUTER	LENOVO C3	1	√			Pelayanan & Penunjang
156	PRINTER	CANON 2770	1	√			Pelayanan & Penunjang
157	PRINTER	CANON 510	1	√			Pelayanan & Penunjang
158	LAPTOP K401LB	ASUS	1	√			Pelayanan & Penunjang
159	LAPTOP K401LB	ASUS	1	√			Pelayanan & Penunjang
160	LEMARI ARSIP	GUHDO	2	√			Kabid Keperawatan
161	LEMARI ARSIP	LOKAL	1	√			Kabid Keperawatan
162	MEJA KERJA 1 BIRO	LOKAL	1	√			Kabid Keperawatan
163	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Kabid Keperawatan
164	MEJA KERJA 1/2 BIRO	LOKAL	1	√			Kabid Keperawatan
165	KURSI KERJA PUTAR	KALISTYLE	1	√			Kabid Keperawatan
166	PRINTER	EPSON L200	1	√			Kabid Keperawatan
167	KOMPUTER	LG	1	√			Kabid Keperawatan
168	KOMPUTER	LENOVO	1	√			Kabid Keperawatan
169	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Kabid Keperawatan

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
170	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Kabid Keperawatan
171	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Kabid Keperawatan
172	MEJA KERJA 1 BIRO	LOKAL	1	√			Kabid Keperawatan
173	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Kabid Keperawatan
174	KURSI KERJA PUTAR	FRONTLINE	1	√			Kabid Keperawatan
175	PRINTER	CANON 2770	1	√			Kabid Keperawatan
176	LAPTOP	ASUS A455LF	1	√			Kabid Keperawatan
177	KURSI PUTAR	LOKAL		√			Kabid Keperawatan
178	PRINTER	PIKMA 280		√			Kabid Keperawatan
179	MEJA KERJA 1 BIRO	LOKAL	1	√			Perlengkapan
180	MEJA KERJA 1/2 BIRO	LOKAL	1	√			Perlengkapan
181	MEJA KERJA 1/2 BIRO	LOKAL	1	√			Perlengkapan
182	MEJA KERJA 1/2 BIRO	LOKAL	1	√			Perlengkapan
183	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Perlengkapan
184	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Perlengkapan
185	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Perlengkapan
186	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Perlengkapan
187	KURSI PUTAR	UCHIWA	1	√			Perlengkapan
188	KURSI PUTAR	UCHIWA	1	√			Perlengkapan
189	KOMPUTER LENGKAP	LENOVO	1	√			Perlengkapan
190	PRINTER	CANON	1	√			Perlengkapan
191	LEMARI ARSIF	LOKAL	1	√			Perlengkapan
192	FELLING CABINET	TIGER	1	√			Perlengkapan
193	FELLING CABINET	VIP	1	√			Perlengkapan
194	Felling Kabinet	Brother	1	√			Kasir
195	Felling Kabinet	VIV	1	√			Kasir
196	Mesin Ketik Manual Ukuran Keci		1	√			Kasir
197	Meja Komputer	Lokal	1	√			Kasir
198	Alat Pendeteksi Uang	Star TK-2028	1	√			Kasir
199	Alat Penghitung Uang	Currency Counter	1	√			Kasir
200	Kursi kerja warna merah	Chitose	6	√			Kasir
201	Printer L 200 + Foto copy	Epson	1	√			Kasir
202	Printer LX-300 T II		1	√			Kasir
203	Brankas Besi	Commel	1	√			Kasir
204	Brankas Besi	Galiant	1	√			Kasir
205	Komputer		1	√			Kasir
206	* CPU Infra 52 X	Infra 52 x	1	√			Kasir
207	* Monitor	NX 411	1	√			Kasir
208	* Printer	Epson L 300	1	√			Kasir
209	Keyboard		1	√			Kasir
210	Komputer Lengkap	LG	1 set	√			Kasir
211	Printer	Canon	1	√			Kasir
212	Meja Kerja 1/2 biro	Saga	1	√			Kasir
213	Brankas Besi	Ichigon	1	√			Kasir
214	Meja Tulis		1	√			Kasir
215	Lemari Arsip	Lokal	1	√			Kasir
216	Komputer Billing System			√			Kasir

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
217	* Monitor	Avemce	2	√			Kasir
218	* CPU (hardisk)	Brizz	2	√			Kasir
219	Printer	Epson	1	√			Kasir
220	Meja Kerja	Activ	1	√			Dapur
221	Komputer	Lenovo	1	√			Dapur
222	LEMARI BESI ARSIF	BROTHER	1	√			Dapur
223	FELLING CABINET		4	√			Dapur
224	KURSI PUTAR		1	√			Dapur
225	MEJA 1 BIRO		1			√	Dapur
226	KURSI BESI		1			√	Dapur
227	KURSI BESI		1			√	Dapur
228	BRANKAS BESI		1			√	Dapur
229	Kursi Rapat	Chitos	2	√			Satpam
230	Loker 12 Pintu		1	√			Satpam
231	Meja Rapat	Aktiv	2	√			Satpam
232	Meja Tulis Kayu		1			√	Satpam
233	Kursi Rapat	Chitos	4			√	Satpam
234	Meja Rapat	Saga	1			√	Satpam
235	Kursi Kerja Putar	Fantoni	4	√			Poli Umum
236	Kusi Stainless Steel	Chitoni	4	√			Poli Umum
237	Lemari Teakwood		1	√			Poli Umum
238	Meja Tulis Kayu	Mercia	1	√			Poli Umum
239	Meja Tulis 1 biro	Olympic	1	√			Poli Umum
240	Meja Tulis		1	√			Poli Umum
241	Komputer	Pentium 800 MHZ	1	√			Poli Umum
242	Printer	CanonBJC 1000	1		√		Poli Umum
243	Kursi Viber Glass isi 4 buah	AG 4 Prime	1 Set		√		Poli Umum
244	Kalkulator	Citizen	1	√			Poli Umum
245	Meja Kerja 1/2 biro	Saga	1	√			Poli Umum
246	Lemari Loker 12 pintu	Lokal	1		√		Poli Umum
247	Mesin Ketik Manual	Olympic	1	√			Poli Umum
248	Sofa		1	√			Kesehatan jiwa
249	Meja		1	√			Kesehatan jiwa
250	Kursi Lipat		1	√			Kesehatan jiwa
251	Kursi coklat		1	√			Kesehatan jiwa
252	Meja Kayu		1	√			Kesehatan jiwa
253	Meja Kerja 1 biro	Saga	1	√			Kesehatan jiwa
254	Kursi Kerja Putar	Chitose	1	√			Kesehatan jiwa
255	UPS 10 KVA	Ica Type SM 10 K3	1	√			Kesehatan jiwa
256	Lemari Kayu	LP 8585	1	√			Kesehatan jiwa
257	Meja Kerja	Akvet	2	√			Kesehatan jiwa
258	Kursi Putar 5 kaki	Tiger	6	√			Kesehatan jiwa
259	Papan Tulis Pakai Roda		1	√			Kesehatan jiwa
260	Lemari		1	√			Kesehatan jiwa
261	Kursi Rapat Merah	Frontline	2	√			Kesehatan jiwa
262	Lemari besi warna abu-abu		1	√			Kesehatan jiwa
263	KOMPUTER BILLUNG			√			Poli Gigi

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
264	MEJA TULIS 1/2 BIRO				√		Poli Gigi
265	KURSI KERJA PUTAR	UCHIWA			√		Poli Gigi
266	KURSI KERJA PUTAR	UCHIWA			√		Poli Gigi
267	KURSI STAINLEES BESI	CHITOSE			√		Poli Gigi
268	LEMARI KAYU				√		Poli Gigi
269	FELING CABINET				√		Poli Gigi
270	Kursi Lipat	Futura	6	√			MMPI
271	Kursi	Citos	1	√			MMPI
272	Meja		2	√			MMPI
273	Laptop	Thosiba	1	√			MMPI
274	Alat Scenner	Scantron	1	√			MMPI
275	Printer	Canon	1	√			MMPI
276	Laptop	Acer	1	√			MMPI
277	LEMARI ARSIP		1	√			Hipnotherapy
278	MEJA 1 BIRO		1	√			Hipnotherapy
279	KURSI KERJA	CHITOSE	1	√			JKP
280	MEJA KOMPUTER	LOKAL	4	√			JKP
281	KURSI KERJA PUTAR	VANTASI	1	√			JKP
282	PRINTER	EPSON LX300	1	√			JKP
283	KOMPUTER	DELL	1	√			JKP
284	MEJA KERJA 1/2 BIRO	LOKAL	1	√			JKP
285	LEMARI BESI KECIL		2	√			JKP
286	PRINTER	EPSON LX300	1	√			JKP
287	KOMPUTER			√			JKP
288	MEJA KERJA 1/2 BIRO	LOKAL	1	√			JKP
289	KURSI KERJA	CHITOSE	1	√			JKP
290	KOMPUTER	LENOVO	1	√			JKP
291	KOMPUTER	LG	1	√			JKP
292	KOMPUTER	DELL	1	√			JKP
293	PRINTER	CANON IP 1980	1	√			JKP
294	MEJA KERJA 1/2 BIRO		1	√			JKP
295	KURSI KERJA	CHITOSE	1	√			JKP
296	KOMPUTER	LENOVO	1	√			JKP
297	LEMARI KAYU	LOKAL	1	√			JKP
298	FELLING CABINET	TIGER	1	√			JKP
299	KURSI KERJA	CHITOSE	1	√			JKP
300	KURSI KERJA	CHITOSE	1	√			JKP
301	KURSI KERJA	CHITOSE	1	√			JKP
302	KURSI KERJA	CHITOSE	1	√			JKP
303	PRINTER	CANON MP 237	1	√			JKP
304	MEJA KERJA 1/2 BIRO	CHITOSE	2	√			Keswamas
305	MEJA KERJA 1/2 BIRO	LOKAL	1	√			Keswamas
306	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Keswamas
307	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Keswamas
308	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Keswamas
309	KURSI PUTAR	TOPPAN	1	√			Keswamas
310	KOMPUTER	LG	1	√			Keswamas

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
311	PRINTER	CANON IP2770	1	√			Keswamas
312	LEMARI BESI ARSIF	BROTHER	1	√			Keswamas
313	FILLING CABINET		1	√			Keswamas
314	MEJA COMPUTER	LOKAL	1	√			Keswamas
315	Meja Kerja 1/ 2 Biro	Exxso	1		√		Okupasi Terapi
316	Kursi Kerja	Chitose	1	√			Okupasi Terapi
317	Kursi Kerja	Chitose	1	√			Okupasi Terapi
318	Kursi Kerja	Chitose	1	√			Okupasi Terapi
319	Lemari Kayu Arsip	Lokal	1		√		Okupasi Terapi
320	Papan Tulis Beroda		1			√	Okupasi Terapi
321	Tempat Tidur		1	√			Okupasi Terapi
322	Lemari Kayu Arsip		1	√			Okupasi Terapi
323	PC	LG	1	√			Okupasi Terapi
324	Lemari Kecil Kayu		1	√			Phisiotherapy
325	Lemari Kecil Kayu		1	√			Phisiotherapy
326	Lemari Kecil Besi	Plat Galvanil	1	√			Phisiotherapy
327	Meja Kerja		2	√			Phisiotherapy
328	Kursi Kerja Putar	Uchiwa	1	√			Phisiotherapy
329	Kursi Kerja Besi	Chitose	1	√			Phisiotherapy
330	Kursi Kerja Besi	Chitose	1	√			Phisiotherapy
331	Kursi Kerja Besi	Chitose	1	√			Phisiotherapy
332	Lemari Kayu	LP 8585	1	√			Poli Gangguan Tidur
333	Meja Kerja	Akvet	2	√			Poli Gangguan Tidur
334	Kursi Putar 5 kaki	Tiger	6	√			Poli Gangguan Tidur
335	Lemari		1	√			Poli Gangguan Tidur
336	Kursi Rapat Merah	Frontline	2	√			Poli Gangguan Tidur
337	Lemari besi warna abu-abu		1	√			Poli Gangguan Tidur
338	Meja Kerja 1 biro	Saga	1	√			Poli Gangguan Tidur
339	Kursi Kerja Putar	Chitose	1	√			Poli Gangguan Tidur
340	Lemari Kayu	LP 8585	1	√			Poli Gangguan Tidur
341	Meja Kerja	Akvet	2	√			Poli Gangguan Tidur
342	Kursi Putar 5 kaki	Tiger	6	√			Poli Gangguan Tidur
343	Papan Tulis Pakai Roda		1	√			Poli Gangguan Tidur
344	Lemari	Frontline	1	√			Poli Gangguan Tidur
345	Kursi Rapat Merah		2	√			Poli Gangguan Tidur
346	Lemari besi warna abu-abu		1	√			Poli Gangguan Tidur
347	Meja Pertemuan		1	√			Psikologi
348	Meja Pertemuan		1	√			Psikologi

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
349	Lemari Besi		1			√	Psikologi
350	Kursi Stainles	Chitose	1			√	Psikologi
351	Kursi Stainles	Chitose	1	√			Psikologi
352	Kursi Stainles	Chitose	1	√			Psikologi
353	Kursi Stainles	Chitose	1	√			Psikologi
354	Kursi Stainles	Chitose	1	√			Psikologi
355	Kursi Stainles	Chitose	1	√			Psikologi
356	Kipas Angin Tempel	Maspion	1	√			Psikologi
357	Lemari Kayu Arsif	Lakol	1	√			Psikologi
358	AC Split 1/2 PK	Sharp	1	√			Psikologi
359	Kursi Rapat Coklat		1	√			Psikologi
360	AC	LG	1	√			Psikologi
361	Meja 1/2 biro		1			√	Psikologi
362	MEJA 1/2 BIRO	LOKAL	1	√			Radiologi
363	KOMPUTER	LENOVO	1	√			Radiologi
364	KOMPUTER	HP	1	√			Radiologi
365	PRINTER	CANON MP287	1	√			Radiologi
366	UPS	NEUTRON	3	√			Radiologi
367	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Radiologi
368	KURSI BESI	CHITOSE	1	√			Radiologi
369	MEJA PANJANG	LOKAL	1	√			Radiologi
370	Meja Kerja 1/2 biro		1	√			Terapi Wicara
371	Kursi Kerja	Fortuner One	1	√			Terapi Wicara
372	Kursi Kerja	Fortuner One	1	√			Terapi Wicara
373	Kursi Kerja	Fortuner One	1	√			Terapi Wicara
374	Lemari	Lion	1	√			Terapi Wicara
375	Meja Tulis 1/2 biro	Mercia	1		√		Apotik
376	Meja Tulis 1/2 biro	Mercia	1		√		Apotik
377	Meja Tulis 1/2 biro	Mercia	1		√		Apotik
378	Lemari Kayu		1	√			Apotik
379	Kursi Stailless Steel	Chitose	6	√			Apotik
380	Kalkulator	Citizen	1			√	Apotik

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
381	Komputer	Pentium 4.2,4,GHZ	1		√		Apotik
382	Printer	Laser Jet 1010	1	√			Apotik
383	Filling Kabinet 4 laci		1	√			Apotik
384	Meja Rapat	Saga	1	√			Apotik
385	Kursi Kerja	Chitose	2	√			Apotik
386	Komputer Billing System			√			Apotik
387	* Monitor	Avence	3	√			Apotik
388	* Hardisk (UPS)	Brizz	3	√			Apotik
389	* Printer	Canon	1	√			Apotik
390	* Meja	Lokal	3	√			Apotik
391	Printer	Canon	1	√			Apotik
392	Komputer Lengkap	Lenovo	1 set	√			Apotik
393	Troily Steness	Lokal	1	√			Apotik
394	Dispenser + Galon	Miyako	2	√			Apotik
395	Meja Rapat	Actif	1	√			Apotik
396	Kursi Kerja Putar		1			√	Apotik
397	Filling Kabinet 4 laci	Espana	1	√			Apotik
398	Printer	HP PSC	1	√			Apotik
399	Kotak Buku	Lokal	1		√		Apotik
400	Laminating Plastik		1		√		Apotik
401	Printer L- 200	Epson	1	√			Apotik
402	Meja kerja 1/2 biro	Lokal	1		√		Apotik
403	Kursi kerja warna merah	Chitose	8	√			Apotik
404	PC Komputer	Lenovo	1	√			Apotik
405	PC UNIT	LG	1 UNIT	√			Apotik
406	PC UNIT	LG	1 UNIT	√			Apotik
407	Meja Kerja 1/2 biro	Arindah	1	√			Catatan Medik
408	Meja Kerja 1/2 biro	Oskar	1	√			Catatan Medik
409	Meja Kerja 1/2 biro	Oskar	1	√			Catatan Medik
410	Meja Kerja 1/2 biro	Toppan	1	√			Catatan Medik
411	Kursi Kerja Putar	Frontline	1	√			Catatan Medik
412	Kursi Rapat Merah	Brother	2	√			Catatan Medik

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
413	Lemari Rak Pintu Kaca		1		√		Catatan Medik
414	Lemari Rak Pintu Kaca		1		√		Catatan Medik
415	Lemari CM 40 Iaci		1		√		Catatan Medik
416	Lemari Kaca untuk Status Pasien		1		√		Catatan Medik
417	Lemari Kaca untuk Status Pasien		1		√		Catatan Medik
418	Lemari Rak Buku	Prima	1	√			Catatan Medik
419	Lemari Compact Rolling	Shelving	1	√			Catatan Medik
420	Lemari Kayu	Lokal	1	√			Catatan Medik
421	Lemari Arsif	Lokal	1	√			Catatan Medik
422	Lemari Lokal 12 pintu	Lokal	1	√			Catatan Medik
423	Komputer		1	√			Catatan Medik
424	Komputer Billing System		1	√			Catatan Medik
425	* CPU		1	√			Catatan Medik
426	* Monitor		1	√			Catatan Medik
427	* Meja		1	√			Catatan Medik
428	Komputer Billing System		1	√			Catatan Medik
429	* CPU		1	√			Catatan Medik
430	* Monitor		1	√			Catatan Medik
431	Dispenser	Miyako	1	√			Catatan Medik
432	Televisi 20 inc	Politron	1	√			Catatan Medik
433	Kalkulator	Citizen	1			√	Catatan Medik
434	Kalkulator	Citizen	1			√	Catatan Medik
435	Meja Kerja		1	√			Catatan Medik
436	Meja Kerja		1	√			Catatan Medik
437	Meja Kerja		1	√			Catatan Medik
438	Meja Kerja		1	√			Catatan Medik
439	Kursi Kerja Putar Biru	Fantoni	2		√		Catatan Medik
440	Kursi Kerja Putar Hitam	QC	1		√		Catatan Medik
441	Kursi Kerja Putar	Chitose	1	√			Catatan Medik
442	Kursi Kerja Putar	Chitose	1	√			Catatan Medik
443	Kursi Kerja Putar	Chitose	1	√			Catatan Medik
444	Lemari Status Pasien Kayu		1	√			Catatan Medik

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
445	Lemari Status Pasien Kayu		1	√			Catatan Medik
446	Lemari Status Pasien Kayu 1 sisi		1	√			Catatan Medik
447	Lemari Status Pasien Kayu	Rehabilitasi	1	√			Catatan Medik
448	Lemari Arsif Kabinet 2 Pintu		1	√			Catatan Medik
449	Komputer SIMX		1	√			Catatan Medik
450	* CPU		1	√			Catatan Medik
451	* Monitor		1	√			Catatan Medik
452	* Printer		1	√			Catatan Medik
453	Komputer SIMX		1 unit	√			Catatan Medik
454	Kursi Viber Glas isi 4	Prima AG 4	2 set	√			Catatan Medik
455	Kursi Tunggu PX Stainless Steel	Chitose	2 set	√			Catatan Medik
456	Kursi Tunggu PX Viber isi 4	Chitose	2 set	√			Catatan Medik
457	Lemari Rak Buku	Prima	1	√			Catatan Medik
458	Filling Kabinet 4 laci	Elite	1			√	Catatan Medik
459	Filling Kabinet 4 laci	Elite	1			√	Catatan Medik
460	Filling Kabinet 4 laci	Elite	1			√	Catatan Medik
461	Komputer		1 set			√	Catatan Medik
462	* CPU Infra 52 X		1			√	Catatan Medik
463	* Printer	Epson X 300	1			√	Catatan Medik
464	* Monitor NX 411		1			√	Catatan Medik
465	* Keyboard		1			√	Catatan Medik
466	Kursi Kerja Putar Merah	Chitose	1			√	Catatan Medik
467	Kursi Kerja Putar Merah	Chitose	1			√	Catatan Medik
468	Kursi Kerja Putar Merah	Chitose	1			√	Catatan Medik
469	Printer	Epson L 200	1	√			Catatan Medik
470	Meja kerja 1/2 biro	Lokal	1	√			Catatan Medik
471	Lemari Arsip		3	√			Catatan Medik
472	Lemar Arsip Dinamis		1	√			Catatan Medik
473	PC UNIT	LG	1	√			Catatan Medik
474	PC UNIT	LG	1	√			Catatan Medik
475	PC UNIT	LG	1	√			Catatan Medik
476	Meja Tulis Kayu	1/2 Biro	1			√	IPSRS

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
477	Meja Tulis Kayu	1 Biro	1			√	IPSRS
478	Mesin Hitung / Kalkulator	Citizen CT 600	1			√	IPSRS
479	Kursi Kerja Putar	Chitose	1	√			IPSRS
480	Meja 1/2 Biro	Saga	1	√			IPSRS
481	Filling Cabinet 4 Laci	Tiger	1	√			IPSRS
482	Komputer Lengkap	Pentium 800 MHZ	1 Set	√			IPSRS
483	Komputer	Linovo	1	√			IPSRS
484	Komputer + CPU		1	√			Kesling
485	Printer	Plastik	1	√			Kesling
486	Komputer + CPU	Lenovo	1	√			Kesling
487	Komputer + CPU		1			√	Kesling
488	Lemari Kayu	Lokal	1	√			Komite Medik
489	Kursi Tamu (Sofa)		1 Set	√			Komite Medik
490	LAPTOP	ASUS	1	√			Komite Medik
491	LEMARI KACA SLIDING		1	√			Komite Medik
492	PRINTER	CANON PIXMA	1	√			Komite Medik
493	Meja Tulis	1/2 biro	1	√			Lab
494	Meja kerja laborat		1	√			Lab
495	Korsi lipat pakai tangan	Elephant	1	√			Lab
496	Komputer Lengkap	LG	1 set	√			Lab
497	Printer	Canon	1	√			Lab
498	Kursi Kerja Putar	Cihitose	1	√			Lab
499	Meja Kerja 1/2 biro	Saga	1	√			Lab
500	Lemari Kayu	Lokal	1	√			Lab
501	Printer	Epson LX 300	1	√			Lab
502	Meja Rapat	Actif	1	√			Lab
503	Kursi Stailiss Steel (biru)	Chitose	3	√			Lab
504	Kursi Kerja Putar	Chitose	3	√			Lab
505	Kalkulator	Citizent	1	√			Lab
506	Kipas Angin Gantung		1	√			Lab
507	Felling Kabinet 4 laci	VIP	1	√			Lab
508	Meja (ada laci)		2	√			Lab

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
509	Meja Actif		1	√			Lab
510	Kursi Lipat	Chitose	3	√			Lab
511	Kursi Lipat	Chitose	1	√			Lab
512	Kursi Lipat	Chitose	1	√			Lab
513	Kursi Putar		1	√			Lab
514	UPS		1	√			Lab
515	PC UNIT	LG	1	√			Lab
516	Kursi Stenlis Still	Eletphan	5	√			Laundry
517	Meja kerja 1/2 biro		2	√			Laundry
518	Lemari kayu		3	√			Laundry
519	Kursi Stainless Stell	Chitose	4	√			Rehabilitasi
520	Kursi Kerja Putar	Chitose	2	√			Rehabilitasi
521	Meja 1/2 Biro	Oskar	3	√			Rehabilitasi
522	Komputer Lengkap		1	√			Rehabilitasi
523	Lemari Kaca Etalase	lokal	2	√			Rehabilitasi
524	Komputer Lengkap	Lenovo	1	√			Rehabilitasi
525	Mesin Laminating	lokal	1	√			Rehabilitasi
526	Filling Kabinet 4 laci	Royal	1	√			Rehabilitasi
527	Filling Kabinet 4 laci	Elite	1	√			Rehabilitasi
528	Filling Kabinet 4 laci	VIP	1	√			Rehabilitasi
529	Meja Tulis Kayu	1/2 Biro	1	√			Rehabilitasi
530	Meja Tulis Kayu		2	√			Rehabilitasi
531	Meja Tulis Kayu	1/2 Biro	1	√			Rehabilitasi
532	Meja Kerja Tukang		2	√			Rehabilitasi
533	Kalkulator		1	√			Rehabilitasi
534	Printer	LG	1	√			Rehabilitasi
535	Papan Tulis Arus Pasien		1	√			Rehabilitasi
536	PC UNIT	LG	1	√			Rehabilitasi
537	PC Server	Intel	1	√			SIM RS
538	PC Server	Intel	1	√			SIM RS
539	UPS	ICA	1	√			SIM RS
540	Meja Kerja	Activ	1		√		SIM RS

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
541	Printer	Canon	1	√			SIM RS
542	Meja Kerja Leter L		1		√		SIM RS
543	Rak Besi		1	√			SIM RS
544	Meja kerja 1/2 biro		1	√			Belibis
545	Meja kerja 1/2 biro		1	√			Belibis
546	Meja kerja 1/2 biro		1	√			Belibis
547	Kursi kerja putar		1	√			Belibis
548	Meja kerja 1/2 biro	ARINDAH	1	√			Belibis
549	Kalkulator	CITIZEN	1	√			Belibis
550	Meja rapat	SAGA	1		√		Belibis
551	Kursi kerja	CHITOSE	1	√			Belibis
552	Printer iP 2770	CANON	1	√			Belibis
553	White Board		1	√			Gelatik
554	Kursi Kerja Putar	Uchida	1		√		Gelatik
555	Piling Kabinet aci4 l		1	√			Gelatik
556	Meja		2	√			Gelatik
557	Kursi	chittose	5	√			Gelatik
558	Meja Kerja		1	√			Gelatik
559	Kursi + meja kerja		1		√		Gelatik
560	Meja kecil		1	√			Gelatik
561	MEJA 1/2 BIRO	VOLARE	2	√			Gelatik
562	PC UNIT	LG	1	√			Gelatik
563	Kursi Stainless Steel	Biru	4			√	IGD
564	Kursi Kerja Putar		4			√	IGD
565	Kursi Kerja Putar		1	√			IGD
566	Kursi Kerja Putar		2	√			IGD
567	Kalkulator	Citizen	1		√		IGD
568	Kalkulator	Citizen	1	√			IGD
569	Kursi Kerja	Chitose	4	√			IGD
570	Komputer pentium IV Lengkap		1 set	√			IGD
571	Komputer Billing System			√			IGD
572	~Monitor	Advance	1	√			IGD

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
573	~Hardisk (CPU)	BRIZZZ	1	√			IGD
574	~Meja Komputer	Lokal	1	√			IGD
575	Kursi Kerja Putar		1	√			IGD
576	Meja Rapat	Aktiv	6	√			IGD
577	Kursi Rapat		24	√			IGD
578	Meja rapat	Aktiv	6	√			IGD
579	Kursi kerja warna merah	Chitose	10	√			IGD
580	Computer + printer	LG	1	√			Napza
581	Lemari Kaca	Lokal	2	√			Napza
582	Meja Tulis 1/2 BIRO		2	√			Napza
583	Meja Rapat		3	√			Napza
584	Kursi Stanless	Chitose	3	√			Napza
585	Kursi Lipat merah	Chitose	6	√		1 √	Napza
586	Kursi Stanless Coklat	Chitose	1	√			Napza
587	Printer pixma MG 2570	CANON	1	√			Napza
588	Kursi Lipat		50	√		46 √	Napza
589	PC UNIT	LG		√			Napza
590	PC UNIT	Linovo	1	√			Napza
591	Kursi stainless stell	Chitose	15	√			Pergam
592	Kalkulator	Citizent/CT.666	1	√			Pergam
593	Meja rapat 1 biro	~	2		√		Pergam
594	Meja 1/2 biro	~	1		√		Pergam
595	Papan white board sedang	Sakura	1	√			Pergam
596	Kalkulator	Citizent	2	√			Pergam
597	Kursi rapat	Chitose	1	√			Pergam
598	Meja rapat	Saga		√			Pergam
599	Televisi berwarna 21 inc	LG	1	√			Pergam
600	Kalkulator	Cassio	1	√			Pergam
601	PC		1	√			Pergam
602	Lemari Kecil Kayu		1	√			Physioterrapi
603	Lemari Kecil Kayu		1	√			Physioterrapi

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
604	Lemari Kecil Besi	Plat Galvanil	1	√			Physioterrapi
605	Meja Kerja		2	√			Physioterrapi
606	Kursi Kerja Putar	Uchiwa	2	√			Physioterrapi
607	Kursi Kerja Besi	Chitose	1	√			Physioterrapi
608	Kursi Kerja Besi	Chitose	1	√			Physioterrapi
609	Kursi Kerja Besi	Chitose	1	√			Physioterrapi
610	LEMARI ARSIP	Lion	1		√		Poli Napza
611	MEJA KERJA	lokal	5	√			Poli Napza
612	PRINTER CANON IP 2770	canon	1	√			Poli Napza
613	KOMPUTER (LAYAR+CPU+STAVOLT)	LG	1	√			Poli Napza
614	LAP TOP ACER	ACER	1	√			Poli Napza
615	KURSI KERJA	CHITOSE	7	√			Poli Napza
616	KURSI PLASTIK	NAPOLY	3	√			Poli Napza
617	LAP TOP TOSHIBA	THOSIBA	1	√			Poli Napza
618	PRINTER MP 250	CANON	1	√			Poli Napza
619	PAPAN TULIS BESAR		1	√			Poli Napza
620	Kursi kerja putar	Fantoni	4		√		Poli Klinik Umum
621	Kusi Stainless Steel	Chitose	4	√			Poli Klinik Umum
622	Lemari Teakwood		1	√			Poli Klinik Umum
623	Meja Tulis Kayu	Mercia	1	√			Poli Klinik Umum
624	Meja Tulis 1 biro	Olympic	1	√			Poli Klinik Umum
625	Meja Tulis		1	√			Poli Klinik Umum
626	Komputer	Pentium 800 MHZ	1	√			Poli Klinik Umum
627	Printer	CanonBJC 1000	1	√			Poli Klinik Umum
628	Kursi Viber Glass isi 4 buah	AG 4 Prima	1 set	√			Poli Klinik Umum
629	Kalkulator	Citizen	1	√			Poli Klinik Umum
630	Meja Kerja 1/2 biro	Saga	1	√			Poli Klinik Umum
631	Lemari Loker 12 pintu	Lokal	1	√			Poli Klinik Umum
632	Kursi stanless steel	Chitose	5	√			Punai
633	Kursi makan panjang	Lokal	4	√			Punai
634	Kalkulator	Citizen	1	√			Punai
635	Meja kerja 1/2 biro		1	√			Punai

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
636	Meja kerja 1 /2 biro	arindah	1	√			Punai
637	Kursi rapat		1	√			Punai
638	Meja kerja 1 / 2 biro		2	√			Punai
639	Printer iP2770		1			√	Punai
640	Meja kerja 1/2 biro	Lokal	4	√			Punai
641	Kursi kerja	Chitose	2	√			Punai
642	Kasur matras	~	10	√			Punai
643	Meja rapat	Saga	1	√			Punai
644	Kursi kerja	Chitose	1	√			Punai
645	Kursi kerja	Chitose	1	√	√		Punai
646	Kursi kerja	Chitose	1		√		Punai
647	Kursi kerja	Chitose	1				Punai
648	Kalkulator	Cassio	1	√			Punai
649	Meja Tulis Kayu		1	√			Rawat inap
650	Kursi Keja Putar	Chitose	1	√			Rawat inap
651	Filling Kabinet 4 lkaci	Lion	1	√			Rawat inap
652	Komputer + Printer	LG	1	√			Rawat inap
653	Komputer Biling System			√			Rawat inap
654	* Monitor	Advence	1	√			Rawat inap
655	* Hardisk	Brizz	1	√			Rawat inap
656	* Printer	Canon	1	√			Rawat inap
657	Meja Komputer	Lokal	1	√			Rawat inap
658	Printer L 200 + Foto copy	Epson	1	√			Rawat inap
659	Kursi rapat	Chitose	8	√			Elang
660	Papan tulis white board+kaki	Master	1	√			Elang
661	Lemari Arsip		2	√			Elang
662	Layar monetor komputer		1	√			Elang
663	PC UNIT	LG	1	√			Elang
664	Printer canon mp 287		1	√			Elang
665	Kursi kerja stainless steel	Chitose	19	√			Enggang
666	Kursi	Brother	2	√			Enggang
667	Kursi biasa stainless steel	Chitose	4	√			Enggang

No	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi			Posisi Alat
				B	RR	RB	
668	Kursi		10		√		Enggang
669	Meja tulis kayu+kaca		1		√		Enggang
670	Meja tulis aktif		1		√		Enggang
671	Meja kerja 1/2 biro	Arinda	1		√		Enggang
672	Lemari Dokuemn		1	√			Enggang
673	Meja		2	√			Enggang
674	Meja Aktiv		1	√			Enggang
675	Meja Aktiv		1	√			Enggang
676	Meja Aktiv		1	√			Enggang
677	Printer	Xerox	1	√			Picu
678	Komputer	Lenovo	1	√			Picu
679	UPS	~	1	√			Picu
680	Meja Komputer	Lokal	1	√			Picu
681	Kursi Kerja Putar	Tiger	2			√	Picu
682	Kursi Kerja Lipat Stainless	Chitose	6			√	Picu
683	Meja Kerja 1/2 Biro	Dek Panel	3			√	Picu
684	KOMPUTER BILLUNG			√			Poli Gigi
685	MEJA TULIS KAYU 1/2 BIRO		1		√		Poli Gigi
686	KURSI KERJA PUTAR	UCHIWA	1		√		Poli Gigi
687	KURSI KERJA PUTAR	UCHIWA	1		√		Poli Gigi
688	KURSI STAINLEES BESI	CHITOSE	1		√		Poli Gigi
689	LEMARI KAYU		1		√		Poli Gigi
690	FELLING CABINET		1	√			Poli Gigi
691	Meja tulis kayu + kaca	1/2 biro	1		√		Tiung
692	Meja tulis kayu + kaca	1/2 biro	1		√		Tiung
693	Kalkulator	Zitizen	1		√		Tiung
694	Meja rapat	Saga	2	√			Tiung
695	Kursi kerja	Chitose	1	√			Tiung
696	Kursi kerja	Chitose	1	√			Tiung
697	Kursi kerja	Chitose	1		√		Tiung
698	Kursi kerja	Chitose	1		√		Tiung

d. Peralatan Gizi

Tabel 2.6 Peralatan Gizi

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
1	Kulkas	1		☒		GIZI
2	Trolly Makanan	5			☒	GIZI
3	Blower	1	☒			GIZI
4	Ac	2	☒			GIZI
5	Komputer LG	1			☒	GIZI
6	Printer Canon	1		☒		GIZI
7	Sutil Kayu Tangkai Panjang	5	☒			GIZI
8	Serok Ikan Bolong-bolong uk Besar	7	☒			GIZI
9	Serok Ikan Bolong-bolong uk Sedang	4	☒			GIZI
10	Ceting Plastik Besar	1	☒			GIZI
11	Wajan Alumunium 60 cm	3	☒			GIZI
12	Wajan Alumunium 40 cm	3	☒			GIZI
13	Waskom alumunium 60 cm	3	☒			GIZI
14	Waskom alumunium 36 cm	6	☒			GIZI
15	Waskom alumunium 20 cm	3	☒			GIZI
16	Panci sayur alumunium 45 cm	6	☒			GIZI
17	Panci sayur alumunium 50 cm	6	☒			GIZI
18	Panci sayur alumunium 40 cm	2	☒			GIZI
19	Dandang nasi 7 kg	2	☒			GIZI
20	Dandang nasi25 kg	2	☒			GIZI
21	Rak besi uk 362 cm x 75 cm x 217 cm	1	☒			GIZI
22	Rak besi uk 442 cm x 75 cm x 217 cm	1	☒			GIZI
23	kompur gas 2 mata	2	☒			GIZI
24	Bak Sedang	2	☒			GIZI
25	Bak Kecil	3	☒			GIZI

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
26	Ember plastik tebal (merah)	4	☒			GIZI
27	Ember Sedang	12	☒			GIZI
28	Ember Kecil	12	☒			GIZI
29	Bak plastik buah troli	4	☒			GIZI
30	Blender Glass	1	☒			GIZI
31	Regulator LPG Yamato YR-76	5	☒			GIZI
32	Topi plastik transparan	10	☒			GIZI
33	Topi chef	10	☒			GIZI
34	Panci Zebra 50 cm	1	☒			GIZI
35	AC 1 PK Tipy ah a.9 scy/9 sey	1	☒			GIZI
36	Sutil Kayu Tangkai Panjang	7			☒	GIZI
37	Sutil Steinless Besar	8			☒	GIZI
38	Serok Ikan Bolong-bolong uk Besar	1			☒	GIZI
39	Serok Ikan Bolong-bolong uk Sedang	4			☒	GIZI
40	Serok Ikan Bolong-bolong uk Kecil	2			☒	GIZI
41	Ceting Plastik Besar	9			☒	GIZI
42	Panci sayur alumunium 35 cm	6			☒	GIZI
43	Panci sayur alumunium 45 cm	14			☒	GIZI
44	Panci sayur alumunium 50 cm	6			☒	GIZI
45	Panci sayur alumunium 36 cm	3			☒	GIZI
46	Panci sayur alumunium 40 cm	6			☒	GIZI
47	Panci sayur alumunium 36 cm	3			☒	GIZI
48	Panci sayur alumunium 30 cm	5			☒	GIZI
49	Dandang nasi 7 kg	1			☒	GIZI
50	Bak Sedang	6			☒	GIZI
51	Bak Kecil	3			☒	GIZI
52	Bak Besar	2			☒	GIZI

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
53	Ember Kecil	6			☑	GIZI
54	Skop nasi (stainless)	5			☑	GIZI
55	Gayung plastik tangkai pendek	10			☑	GIZI
56	pompa	0			☑	GIZI
57	Kompor Hock	1			☑	GIZI
58	Sepatu bot karet	10			☑	GIZI
59	Kompor hock sdg	2			☑	GIZI
60	stereofom tempat nasi	1			☑	GIZI
61	Kursi Jongkok	2			☑	GIZI
62	Blender Glass	2			☑	GIZI
63	Blander philips	1			☑	GIZI
64	mata kompor gas besar/tungku	2			☑	GIZI
65	Sutil Stenless Kecil	4			☑	GIZI
66	Sutil Stenless Sedang	6			☑	GIZI
67	Sutil kayu kecil	5			☑	GIZI
68	Pisau daging	0			☑	GIZI
69	Panci sayur alumunium 25 cm	5			☑	GIZI
70	Glassware	6			☑	GIZI
71	Regulator LPG Yamato YR-71	3			☑	GIZI
72	Topi plastik transparan	15			☑	GIZI
73	Selang Regulator Gas 1.8 m	2			☑	GIZI
74	Box plastik Shinro	1			☑	GIZI
75	Topi chef	10			☑	GIZI
76	sarung tangan kain	25			☑	GIZI
77	Panci Zebra 50 cm	1			☑	GIZI

e. Peralatan IPS-RS

Tabel 2.7 Peralatan IPS-RS

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
1	MESIN KETAM LISTRIK	1	☒			GEDUNG BANGUNAN
2	MESIN BOR LISTRIK	2	☒			GEDUNG BANGUNAN
3	PALI CUNGKIL	1	☒			GEDUNG BANGUNAN
4	GERINDRA LISTRIK	1	☒			GEDUNG BANGUNAN
5	LINGGIS	2	☒			GEDUNG BANGUNAN
6	GERGAJI KAYU	2	☒			GEDUNG BANGUNAN
7	PAHAT KAYU	4	☒			GEDUNG BANGUNAN
8	ARCO	1	☒			GEDUNG BANGUNAN
9	CANGKUL	2	☒			GEDUNG BANGUNAN
10	SIKUI-SIKU	1	☒			GEDUNG BANGUNAN
11	MATA BOR LUBANG KUNCI	6	☒			GEDUNG BANGUNAN
12	MATA BOR	1	☒			GEDUNG BANGUNAN
13	CATOK BESI	2	☒			GEDUNG BANGUNAN
14	CATOK KAYU	1	☒			GEDUNG BANGUNAN
15	OBENG BANGUNAN (-) DAN (+)	2	☒			GEDUNG BANGUNAN
16	METERAN 50 METER	1	☒			GEDUNG BANGUNAN
17	METERAN 5 METER PLAT	3	☒			GEDUNG BANGUNAN
18	METERAN 7 METER PLAT	1	☒			GEDUNG BANGUNAN
19	ALAT PEMOTONG KERANIK	1	☒			GEDUNG BANGUNAN
20	KAPAK	2	☒			GEDUNG BANGUNAN
21	TANGGA	3	☒			GEDUNG BANGUNAN
22	BOR CAS / BATRAI (MAKITA)	1	☒			GEDUNG BANGUNAN
23	BETEL BESI	3	☒			GEDUNG BANGUNAN
24	PALU 5 KILOGRAM	1	☒			GEDUNG BANGUNAN
25	PALU 3 KG	1	☒			GEDUNG BANGUNAN
26	TANG KOMBINASI	2	☒			LISTRIK DAN MESIN
27	TANG POTONG	2	☒			LISTRIK DAN MESIN

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
28	TANG PEMUTUS KABEL	2	☒			LISTRIK DAN MESIN
29	LAS LISTRIK	1	☒			LISTRIK DAN MESIN
30	TANG BUAYA	1	☒			LISTRIK DAN MESIN
31	TESPEN	3	☒			LISTRIK DAN MESIN
32	OBENG (-) DAN (=) PANJANG	2	☒			LISTRIK DAN MESIN
33	KUNCI PAS	1	☒			LISTRIK DAN MESIN
34	KUNCI INGGRIS BESAR	1	☒			LISTRIK DAN MESIN
35	MULTI METER	1	☒			LISTRIK DAN MESIN
36	TANG AMPERE	1	☒			LISTRIK DAN MESIN
37	BAN SEKRUP	2	☒			LISTRIK DAN MESIN
38	POMPA SOLAR (BESI) ENKKOL	2	☒			LISTRIK DAN MESIN
39	TOOL BOX	2	☒			LISTRIK DAN MESIN
40	TANGGA STANDAR PLN	1	☒			LISTRIK DAN MESIN
41	SENER BATRAI	1	☒			LISTRIK DAN MESIN
42	SENER CES	1	☒			LISTRIK DAN MESIN
43	OBENG KETOK	1	☒			LISTRIK DAN MESIN
44	KUNCI TREMO BESAR	1	☒			BAGIAN AIR
45	KUNCI TREMO KECIL	1	☒			BAGIAN AIR
46	GERGAJI BESI	2	☒			BAGIAN AIR
47	AVO METER	2	☒			ELEKTROMEDIS
48	SEDOT TIMAH BESAR	2	☒			ELEKTROMEDIS
49	SEDOT TIMAH KECIL	1	☒			ELEKTROMEDIS
50	LAP KANEBO	2	☒			ELEKTROMEDIS
51	KUNCI PASS	1	☒			ELEKTROMEDIS
52	KUNCI BINTANG	1	☒			ELEKTROMEDIS
53	KUAS 1"	3	☒			ELEKTROMEDIS
54	KUNCI L (1/16 S/D ¼)	1	☒			ELEKTROMEDIS

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
55	KUNCI L (KENDO T9-T40)	1	☒			ELEKTROMEDIS
56	TANG CURUT 5"	1	☒			ELEKTROMEDIS
57	TESPEN	1	☒			ELEKTROMEDIS
58	OBENG SALERY (3",4"#, 4"#2, DAN 6")	2	☒			ELEKTROMEDIS
59	KUNCI L (1,5 S/D 10) LIPRO	1	☒			ELEKTROMEDIS
60	TANG LANCIP	1	☒			ELEKTROMEDIS
61	KUNCI INGGRIS	1	☒			ELEKTROMEDIS
62	TANG PROHEC	1	☒			ELEKTROMEDIS
63	KOMPUTER	2	☒			KANTOR / ATK
64	KALKULATOR	1	☒			KANTOR / ATK
65	PELUBANG KERTAS	1	☒			KANTOR / ATK
66	MEJA TULIS	6	☒			KANTOR / ATK
67	FILELING KABINET	1	☒			KANTOR / ATK
68	LEMARI BESI	1	☒			KANTOR / ATK
69	KURSI KERJA	8	☒			KANTOR / ATK

f. Peralatan Transportasi

Tabel 2.8 Peralatan Transfortasi

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
1	New Kijang Inova V A/T Lux KT. 1589 MZ/ KT.74 MZ	1	☒			DIREKTUR
2	Kijang Inova roda 4, KT. 1439 BZ	1	☒			WADIR UMUM & KEUANGAN
3	Avanza, KT. 1110 MZ	1	☒			KEPALA BAIGIAN KEUANGAN
4	Avanza KT. 1343 BZ	1	☒			KA SUB BAG UMUM& KEPEGAWAIN
5	Avanza KT. 1040 BZ	1	☒			KABID PEL KEPERAWATAN & LITBANG
6	Avanza KT. 1049 BZ	1	☒			KABAG PERENCANAAN & UMUM
7	Rush, KT. 1438 BZ	1	☒			ESELON III/ DOKTER MADYA
8	Avanza KT 1049 BZ	1	☒			KABID PELAYANAN DAN PENUNJANG MEDIK
9	Strada / triton double garden ambulance KT. 1626 BZ	1	☒			KA SUB BAG UMUM & HUKUM
10	Mitsubissi L.300 Ambulance	1	☒			BAG UMUM OPERASIONAL

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
	KT. 2801 BZ					
11	Mitsubissi L.300 Ambulance KT. 2781 BZ / KT.1493 BZ	1	☑			BAG UMUM OPERASIONAL
12	Mobil Isuzu/Fanter KT. 1020 BZ	1		☑		KA SUB BAG UMUM & HUKUM
13	Ambulance Kijang Isuzu fenter KT. 1909 B	1			☑	BAG UMUM OPERASIONAL
14	SPD-MTR/SCOOTER KT.3661.MZ	1	☑			KA SUB BAG UMUM & HUKUM
15	SPD-MTR/SCOOTER KT.3675.MZ	1	☑			KEPALA SEKSI & SARANA TENAGA KESEHATAN
16	SPD-MTR/SCOOTER KT.3656.MZ	1	☑			KASUBAG VERIFIKASI
17	SPD-MTR/SOLO KT.4747.MZ	1	☑			KASUBAG PENYUSUN PROGRAM
18	SPD-MTR KT.5687 B	1	☑			Drs. HARIS NUR HERLAN, M.Si/ BUDI SISWANTO
19	SPD-MTR/SOLO KT 6015 BZ	1	☑			KASI PENUNJANG MEDIK
20	Rush KT. 1761.BZ	1	☑			KABID PELAYANAN DAN PENUNJANG MEDIK

g. Peralatan Komunikasi

Tabel 2.9 Peralatan Komunikasi

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
1	TELPON PABX	1	☑			DIREKTUR
2	TELPON PABX	1	☑			WADIR UMUM
3	TELPON PABX	1	☑			FAKSIMIL
4	TELPON PABX	1	☑			PANEL INDUK PABX
5	TELPON PABX	1	☑			PANEL INDUK MDF
6	TELPON PABX	1	☑			JARINGAN KABEL
7	TELPON PABX	1	☑			BOX PEMBAGI
8	TELPON PABX	1	☑			APOTIK
9	TELPON PABX	1	☑			CM
10	TELPON PABX	1	☑			FISIOTERAPI
11	TELPON PABX	1	☑			GUDANG FARMASI
12	TELPON PABX	1	☑			PERPUSTAKAAN

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
13	TELpon PABX	1	☑			JPK CENTER
14	TELpon PABX	1	☑			KASIR
15	TELpon PABX	1	☑			LAB
16	TELpon PABX	1	☑			OKUPASI TERAPI
17	TELpon PABX	1	☑			POLI GANGGUAN TIDUR
18	TELpon PABX	1	☑			POLI GIGI
19	TELpon PABX	1	☑			POLI PSKIATRI
20	TELpon PABX	1	☑			POLI PSIKOLOGI
21	TELpon PABX	1	☑			POLI SPESIALIS
22	TELpon PABX	1	☑			POLI UMUM
23	TELpon PABX	1	☑			SEK. PEMBIAYAAN
24	TELpon PABX	1	☑			INSTALASI RAWAT INAP
25	TELpon PABX	1	☑			DIREKTUR
26	TELpon PABX	1	☑			WADIR UMUM
27	TELpon PABX	1	☑			WADIR PELAYANAN
28	TELpon PABX	1	☑			KABID KEPERAWATAN
29	TELpon PABX	1	☑			KABID PELAYANAN MEDIK
30	TELpon PABX	1	☑			KABAG KEUANGAN
31	TELpon PABX	1	☑			KABAG UMUM
32	TELpon PABX	1	☑			KASUBAG PERBENDAHARAAN
33	TELpon PABX	1	☑			UMUM
34	TELpon PABX	1	☑			UMUM (FRONT OFFICE)
35	TELpon PABX	1	☑			KEPEGAWAIAN
36	TELpon PABX	1	☑			PERENCANAAN
37	TELpon PABX	1	☑			PERLENGKAPAN
38	TELpon PABX	1	☑			BENDAHARA PENERIMA / KESWAMAS
39	TELpon PABX	1	☑			IGD

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
40	TELpon PABX	1	☑			PERAWAT KONTROL
41	TELpon PABX	1	☑			KOMITE MEDIK
42	TELpon PABX	1	☑			INSTALASI NAPZA
43	TELpon PABX	1	☑			INSTALASI NAPZA LT 2
44	TELpon PABX	1	☑			KLINIK METADON
45	TELpon PABX	1	☑			R. BELIBIS
46	TELpon PABX	1	☑			R. ELANG
47	TELpon PABX	1	☑			R. ENGGANG
48	TELpon PABX	1	☑			R. GELATIK
49	TELpon PABX	1	☑			R. PERGAM
50	TELpon PABX	1	☑			R. PICU / UPIP
51	TELpon PABX	1	☑			R. PUNAI
52	TELpon PABX	1	☑			R. TIUNG
53	TELpon PABX	1	☑			POS STPAM
54	TELpon PABX	1	☑			SATPAM DI RAWAT JALAN
55	TELpon PABX	1	☑			DAPUR GIZI
56	TELpon PABX	1	☑			GUDANG PERLENGKAPAN
57	TELpon PABX	1	☑			KESLING
58	TELpon PABX	1	☑			LOUNDRY
59	TELpon PABX	1	☑			IPSRS
60	TELpon PABX	1	☑			REHABILITASI
61	TELpon PABX	1	☑			POS SATPAM BARU
62	TELpon PABX	1	☑			DRIVER / AULA BULUTANGKIS
63	HANDY TOKEY / HT	4			☑	SATPAM

2.2.3 Gambaran Produk Jasa

Beberapa produk jasa yang ditawarkan pihak RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan adalah sebagai berikut :

- a. Pelayanan Medik
 - 1) Pelayanan Gawat Darurat
 - 2) Pelayanan Rawat Inap
 - 3) Pelayanan Rawat Inap Ketergantungan NAPZA
 - 4) Pelayanan Rawat Jalan :
 - Pelayanan Psikiatri
 - Pelayanan Psikogeriatri
 - Pelayanan Psikometri
 - Pelayanan Gangguan Mental Organik
 - Pelayanan Psikiatri Remaja
 - Pelayanan Psikologi
 - 5) Pelayanan Fisioterapi
 - 6) Pelayanan Tumbuh Kembang Anak
 - 7) Pelayanan Ketergantungan NAPZA
 - 8) Pelayanan Gangguan Tidur
 - 9) Pelayanan Klinik Berhenti Merokok dan Hipnoterapi
- b. Penunjang Medik
 - 1) Instalasi Radiologi
 - 2) Instalasi Rehabilitasi
 - 3) Instalasi Farmasi
 - 4) Instalasi Laboratorium
 - 5) Instalasi Gizi
 - 6) Instalasi Kesehatan Lingkungan
 - 7) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR)

2.3. Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur

Kinerja pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari indikator kinerja, dan anggaran pendapatan dan belanja pada tahun 2013 s/d 2017.

Kinerja pelayanan yang dimaksud adalah kinerja pelayanan yang merupakan keseluruhan indikator pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam selama 2013 s/ 2017

yang terdiri dari BOR (*bed occupation rate*), TOI (*turn over interval*), BTO (*bed turn over*), ALOS, NDR(*net death rate*), dan GDR (*gross death rate*)., indikator kinerja organisasi juga bisa dilihat dari ukuran kepuasan pelanggan atau masyarakat yang dilayani. dikator Kinerja Sasaran RSJD Atma husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur 2014 -2018

Tabel 2.10 Pencapaian Indikator Kinerja sasaran Renstra RSJD Atma Husada mahakam Provinsi Kalimantan Timur 2014 -2018

NO	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI SKPD	SATUAN	TARGET RENSTRA SKPD TAHUN KE-					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE-					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN KE-				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Rata-rata lama hari perawatan ODMK	Hari	53	51	49	47	45	54	48,04	53	45		98,12 %	105 %		100%	
2	Indeks kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur rumah sakit	IKM	80	82	84	86	87	79,57	85,64	80,19	82,32		99 %	104%	85,46 %	95,72%	
3	Laporan diselesaikan tepat waktu	Dokumen	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat waktu		100 %	100%	100 %	100%	
4	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	IKM	80	82	85	87	90	81,75	87,26	88,69	87		102 %	106 %	104,34 %	100%	
5	Persentase angka Kejadian readmission ODMK dalam waktu ≤ satu bulan	%	1,6	1,4	1,2	1	0,8	3	2,5	2	2,9		12.5 %	21.43%	33,33 %	-90 %	

Tabel 2.10 Pencapaian Indikator Kinerja Pelayanan RSJD Atma Husada mahakam Provinsi Kalimantan Timur tahun 2014 s/d 2018

NO	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI SKPD	TARGET SPM	TARGET IKK	TARGET NDIKATOR DEPKES	TARGET RENSTRA SKPD TAHUN KE-					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE-					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN KE-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	BOR	85%	65-85%	65-85%	125%	115%	105%	95%	85%	103,8%	100,45%	94,3%	84,92%		117	112	110	110,6	
2	TOI	1	1-3 hari	1-3 hari	1	1	1	1	1	-3	0	-5,14	-4,12						
3	BTO	9	30 pasien	30 pasien	5	6	7	8	9	5	5,5	0,43	6,61		100	91,6	6,14	82,7	
4	ALOS	43	35 hari	35 hari	55	50	48	45	43	54	48	52	43,98		101	104	91	102	
5	GDR	0,04	<0,045	<0,045	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0	2,6	0	0,002		200	-6.300	200	150	
6	NDR	0,02	<0,025	<0,025	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0	2,6	0	0		200	-12.800	200	200	

a. BOR (Bed Occupation Rate)

BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada periode tertentu. Standar BOR Menurut Depkes RI: 65%-85%. Apabila BOR > 85% menunjukan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi.

Jika kita lihat dari grafik BOR RSJD Atma Husada Mahakam dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi yang tidak tetap dan cenderung melebihi standar yang ditetapkan Depkes RI. Artinya tingkat pemanfaatan tempat tidur di RSJD Atma Husada Mahakam provinsi Kalimantan Timur tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit dan penambahan tempat tidur pasien.

b. TOI (Turn Over Interval)

TOI adalah rata-rata tempat tidur tersedia pada periode tertentu yang tidak terisi antara pasien keluar atau mati dengan pasien masuk. TOI digunakan untuk lamanya rerata tempat tidur kosong. Standar Efisiensi TOI : 1-3 hari.

Berdasarkan perhitungan TOI dari tahun 2014 s/d 2017 di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data di atas bahwa dari tahun 2014-2017 TOI di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda belum efisien dalam pemakaian tempat tidur.

c. BTO (Bed Turn Over)

BTO adalah beberapa kali satu tempat dipakai oleh pasien dalam periode tertentu. Standar efisiensi BTO adalah 30 pasien.

Berdasarkan data yang diperoleh di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur dapat disimpulkan tempat tidur di RSJD Atma Husada Mahakam hanya dipakai oleh satu orang pasien. Dengan ini menunjukkan bahwa tingkat pemakaian tempat tidur oleh pasien belum sesuai standar Depkes RI, walaupun beberapa target tercapai, karena seharusnya 1 tempat tidur dipakai banyak pasien dalam periode tertentu.

d. ALOS (Average Length of Stay)

ALOS adalah rata-rata lama dirawat seorang pasien. Indikator ini dapat memberikan gambaran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan rumah sakit. Standar ALOS berdasarkan Depkes RI adalah 35 hari. Dari data yang diperoleh di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur, dapat disimpulkan

bahwa ALOS tidak memenuhi standar Depkes RI. Hal ini menunjukan bahwa terjadi ketidak efisienan pelayanan RS, sehingga mempengaruhi mutu pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur

e. *NDR(Net Death Rate)*

NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap seribu penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan RS kepada pasien. Nilai NDR yang dapat ditolerir adalah kurang 25 per 1000 penderita keluar. Dari data yang diperoleh di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur dapat di tarik kesimpulan bahwa angka kematian > 48 jam di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda berada di bawah standar Depkes RI sehingga dapat dikatakan angka kematian >48 jam sedikit,dan menunjukkan bahwa mutu pelayanan rumah sakit baik.

f. *GDR (Gross Death Rate)*

GDR adalah angka kematian umum untuk 1000 penderita keluar. Sebaiknya GDR tidak melebihi dari 45 per 1000 penderita keluar. di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur. Masih dapat dikatakan total angka kematian pasien di RSJD Atma Husada Mahakam rendah atau kurang dari batas toleransi sebesar 45 per 1000 penderita. Sehingga menunjukkan mutu pelayanan rumah sakit baik.

Tabel 2.11 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM
Provinsi KALIMANTAN TIMUR

NO	PROGRAM	ANGGARAN TAHUN KE-					REALISASI ANGGARAN TAHUN KE-					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN PADA TAHUN KE-					RATA-RATA PERTUMBUHAN	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	ANGGARAN	RAELISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3,813,120,000	4,981,580,000	3,211,452,550	2,175,658,500	7,291,750,000	3,452,621,715	4,464,956,747	3,007,076,659	1,669,887,677	-	90.5%	89.6%	93.6%	76.8%	0.0%	21,473,561,050	12,594,542,798
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	797,175,500	715,020,000	487,347,600	198,041,500	-	738,439,215	546,344,182	485,753,872	197,605,620	-	92.6%	76.4%	99.7%	99.8%	0.0%	2,197,584,600	1,968,142,889
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	244,200,000	-	-	-	-	216,411,000	-	-	-	-	88.6%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	244,200,000	216,411,000
4	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	649,500,000	-	-	-	-	612,143,750	-	-	-	-	94.2%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	649,500,000	612,143,750
5	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan	401,800,000	78,400,000	-	-	-	350,400,000	72,100,000	-	-	-	87.2%	92.0%	0.0%	0.0%	0.0%	480,200,000	422,500,000
6	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	4,595,862,500	5,126,107,000	4,326,800,000	3,434,400,000	-	4,348,872,050	4,886,959,360	4,083,274,950	3,384,900,000	-	94.6%	95.3%	94.4%	98.6%	0.0%	17,483,169,500	16,704,006,360
7	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	151,550,000	-	44,751,000	209,150,000	-	131,027,500	-	44,751,000	208,303,000	-	86.5%	0.0%	100.0%	99.6%	0.0%	405,451,000	384,081,500
8	Programa standarisasi pelayanan kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	-	-
9	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah paru/ rumah	14,788,872,500	5,249,950,000	3,935,610,000	2,845,250,000	7,151,657,000	12,850,610,001	4,446,109,516	3,935,610,000	2,295,619,300	-	86.9%	84.7%	100.0%	80.7%	0.0%	33,971,339,500	23,527,948,817
11	Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru paru/ rumah sakit mata	440,418,500	382,050,000	211,631,850	-	-	396,295,700	318,814,760	208,086,850	-	-	90.0%	83.4%	98.3%	0.0%	0.0%	1,034,100,350	923,197,310
12	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	515,400,000	490,650,000	436,050,000	-	-	463,900,000	478,756,000	388,200,000	-	-	90.0%	97.6%	89.0%	0.0%	0.0%	1,442,100,000	1,330,856,000

2.4. Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan Rsjd Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur

Sejumlah peluang dan tantangan dalam pemberian pelayanan terbaik kepada masyarakat harus dihadapi RSJD Atma Husada Mahakam. Sejumlah peluang dan tantangan tersebut adalah sebagai berikut :

2.4.1. Peluang

- 1. Potensi prevalensi orang dengan masalah kejiwaan (ODMK) meningkat
- 2. Peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan jiwa dan napza yang berkualitas
- 3. Adanya peluang kerjasama dengan pihak lain (institusi pendidikan, RS, instansi terkait)
- 4. Adanya perkembangan dari standar mutu dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kesehatan jiwa
- 5. Adanya komitmen Pemerintah Provinsi dan Kabupaten Kota terhadap peningkatan dan pengembangan mutu layanan rumah sakit
- 6. Cepatnya perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi

2.4.2. Tantangan

Terdapat beberapa tantangan penting kedepan yang perlu diperhatikan oleh pihak RSJD Atma Husada Mahakam, antara lain :

- 1. Kurangnya pengetahuan dan kepedulian keluarga terhadap anggota keluarganya yang mengalami ODMK
- 2. Kurangnya perhatian Dinas Kesehatan Kota dan Provinsi terhadap masalah kesehatan jiwa
- 3. Stigma masyarakat terhadap rumah sakit jiwa yang kurang baik

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam

Untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan jiwa di RSJD Atma Husada Mahakam, maka organisasi perlu menetapkan tujuan dan sasaran strategis organisasi secara tepat. Agar tujuan dan sasaran strategis dapat dirumuskan secara tepat, diperlukan analisis lingkungan strategis baik yang sifatnya internal dan eksternal. Berikut ini adalah beberapa permasalahan strategis yang telah diidentifikasi, sebagai berikut :

3.1.1. Permasalahan Internal:

1. Belum optimalnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA sesuai SPM
2. Belum optimalnya Pasien safety sesuai SPM
3. Pelaksanaan Asuhan Keperawatan di bangsal Perawatan belum optimal
4. Jumlah SDM belum memenuhi klasifikasi rumah sakit kelas A
5. Kompetensi SDM Rumah sakit belum optimal
6. Masih ada sarana dan prasarana yang belum terpenuhi sesuai SPM
7. Implementasi SIM RS kurang optimal
8. Pelaksanaan prosedur pelayanan masih belum sesuai SPM
9. Terbatasnya lahan untuk pengembangan layanan kesehatan jiwa
10. *Pengendalian system AKIP di Rumah Sakit belum optimal.*
11. *Tingginya Piutang Rumah Sakit*

3.1.2. Permasalahan Eksternal:

- a. Kurangnya pengetahuan dan kepedulian keluarga terhadap anggota keluarganya yang mengalami ODMK
- b. Kurangnya perhatian Dinas Kesehatan Kota dan Provinsi terhadap masalah kesehatan jiwa
- c. Stigma masyarakat terhadap rumah sakit jiwa yang kurang baik

3.2. Telaahan Visi, Misi Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Dalam Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur tidak mencantumkan visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Gubernur Provinsi Kalimantan Timur.

Visi Gubernur Provinsi Kalimantan Timur yaitu:" **MENUJU PEMBANGUNAN KALTIM YANG BERDAULAT"**

Berdasarkan Visi Gubernur dan Wakil Gubernur di atas maka ditetapkan misi Pembangunan Daerah Jangka Menengah yang diarahkan pada aspek-aspek pembangunan sebagai berikut :

- Misi Pertama:** Berdaulat dalam pembangunan Sumber Daya Manusia yang berahlak mulia dan berdaya saing, terutama perempuan,pemuda dan penyandang disabilitas.
- Misi Kedua** : Berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi wilayah dan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan
- Misi Ketiga** : Berdaulat dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur kewilayahan.
- Misi Keempat** : Berdaulat dalam pengelolaan Sumber Daya Alam yang berkelanjutan.
- Misi Kelima** : Berdaulat dalam mewujudkan birokrasi pemerintahan yang bersih,professional dan berorientasi pelayanan publik.

Menelaah ke lima misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tersebut di atas bila dihubungkan dengan pelayanan pada RSJD Atma Husada Mahakam maka keterkaitan yang sangat erat ada pada misi yang pertama yaitu **Berdaulat dalam pembangunan Sumber Daya Manusia yang berahlak mulia dan berdaya saing, terutama perempuan,pemuda dan penyandang disabilitas**, dalam hal ini RSJD Atma Husada Mahakam sebagai organisasi perangkat daerah pendukung merumuskan Tujuan: **Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA sesuai dengan SPM**

Tujuan ini dibangun sebagai komitmen RSJD Atma Husada Mahakam guna meningkatkan kualitas hidup seseorang sehingga dapat hidup mandiri dan produktif serta berdaya saing.

Tujuan pertama yaitu Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA sesuai dengan SPM dicapai melalui beberapa sasaran diantaranya: Meningkatnya pasien safety, Meningkatnya pengembangan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA, dan meningkatnya pelayanan keperawatan sesuai standar,

3.3. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan Dan Renstra Rsjd Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan, maka strategi pembangunan kesehatan 2005-2025 adalah: 1) pembangunan nasional berwawasan kesehatan; 2) pemberdayaan masyarakat dan daerah; 3) pengembangan upaya dan pembiayaan kesehatan; 4) pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan; serta 5) penanggulangan keadaan darurat kesehatan.

Tantangan di bidang kesehatan yang kompleks tidak memungkinkan untuk diatasi oleh Kementerian Kesehatan sendiri. Dukungan kerjasama dan jalinan koordinasi yang baik dari para pemangku kepentingan terkait dalam jangka panjang mutlak diperlukan, baik di tingkat pusat dan daerah.

Permasalahan kesehatan jiwa sangat besar dan menimbulkan beban kesehatan yang signifikan. Data dari Riskesdas tahun 2013, prevalensi gangguan mental emosional (gejala-gejala depresi dan ansietas), sebesar 6% untuk usia 15 tahun ke atas. Hal ini berarti lebih dari 14 juta jiwa menderita gangguan mental emosional di Indonesia. Sedangkan untuk gangguan jiwa berat seperti gangguan psikosis, prevalensinya adalah 1,7 per 1000 penduduk. Ini berarti lebih dari 400.000 orang menderita gangguan jiwa berat (psikosis). Angka pemasungan pada orang dengan gangguan jiwa berat sebesar 14,3% atau sekitar 57.000 kasus gangguan jiwa yang mengalami pemasungan.

Konsep upaya kesehatan mental di Indonesia yaitu kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan mental yang optimal bagi setiap individu, keluarga dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan oleh

pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Pelaksanaan upaya kesehatan jiwa berdasarkan asas keadilan, perikemanusiaan, manfaat, transparansi, akuntabilitas, komprehensif, perlindungan, serta non diskriminasi

Rencana Strategis RSJD Atma Husada Mahakam untuk tahun 2019 - 2023 disusun untuk mendukung pencapaian upaya pelayanan dibidang kesehatan, terutama dibidang kesehatan jiwa dan napza.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu pintu gerbang pembangunan di KTI. Orang mengenal Kaltim sebagai gudang kayu dan penghasil pertambangan terbesar di Indonesia. Keberadaannya menjadi sangat penting karena ditunjang dengan keberadaan sungai-sungai yang tersebar di hampir seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur.

Secara administratif sesuai dengan UU No. 20 tahun 2012 tentang Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara dan UU No 2 tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari tujuh kabupaten dan tiga kota. Ketujuh kabupaten tersebut adalah Kabupaten Paser, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Berau, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Mahakam Ulu. Sedangkan tiga kota yang termasuk dalam wilayah provinsi Kalimantan Timur adalah Kota Balikpapan, Kota Samarinda dan Kota Bontang.

Berdasarkan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025, Kalimantan terletak pada koridor III dengan tema “Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Tambang serta sebagai lumbung energi nasional”. Tema ini sangat relevan dengan kekayaan tambang dan gas yang dimilikinya.

Untuk mencapai harapan sebagaimana tema besar koridor III tersebut, lokus pengembangan daerah terbagi kedalam empat lokus yakni :

1. Lokus 1 berada di kota Balikpapan, untuk peningkatan produksi sawit, minyak, gas dan kayu;
2. Lokus 2 berada di Kabupaten Kutai Timur, Kota Bontang, sebagai lokus untuk peningkatan produksi sawit, batu bara dan kayu. Pada lokus ini juga tersedia kekayaan alam yang belum dieksploitasi yaitu bauksit dan aluminium
3. Lokus 3 untuk optimalisasi produksi minyak blok rapak dan ganal; dan
4. Lokus 4 untuk pembuatan rute kereta api untuk pengangkut batu bara dan jalan Trans Kalimantan.

Jelas bahwa kawasan Kalimantan Timur merupakan kawasan produksi dan pengolahan tambang serta energi nasional. Tujuan pengembangan kawasan ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan regional Kalimantan sekaligus sebagai instrumen untuk meningkatkan pemerataan ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Selain itu pengembangan kawasan ekonomi dalam konteks MP3EI adalah untuk meningkatkan nilai tambah atas hasil produk Indonesia sekaligus sebagai upaya untuk menarik investasi domestik dan asing, yang diperkirakan bisa mencapai 560,57 triliun.

Yang perlu dipikirkan adalah dampak lingkungan hidup akibat pembangunan koridor III ini. Umumnya, pembangunan kawasan lebih menekankan dampak ekonominya dari pada dampak lingkungannya. Kajian menyeluruh terhadap dampak keberadaan MP3EI perlu dilakukan agar konsep pembangunan kawasan tidak merugikan masyarakat pada umumnya. Karena itu isu mainstreaming ekonomi hijau dalam perencanaan pembangunan perlu dikomunikasikan ke masyarakat dan diharapkan dapat diimplementasikan untuk mengurangi dampak yang merugikan masyarakat Kalimantan Timur.

Telaahan tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis terkait dengan rencana strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2023 mengacu pada VISI KALTIM 2030: Pertumbuhan Kaltim Hijau Yang Berkeadilan Dan Berkelanjutan. Hal ini berpedoman pada adanya komitmen mencapai pertumbuhan ekonomi yang ramah lingkungan (*Green Economy*). Berikut adalah penjelasan mengenai komitmen yang dimaksud:

3.4.1. Kaltim Green: upaya nyata menuju pembangunan ramah lingkungan

Dalam rangka mendukung tekad Pemerintah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca serta upaya nyata untuk melakukan pembangunan yang ramah lingkungan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur bersama semua elemen masyarakat telah mendeklarasikan program KALTIM HIJAU pada Kaltim Summit I tanggal 7 Januari 2010, sebagai komitmen pemerintah dan masyarakat Kalimantan Timur untuk melaksanakan pembangunan yang berwawasan lingkungan (*green development*).

Tujuan Kaltim Hijau adalah:

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kalimantan Timur secara menyeluruh dan seimbang, baik secara ekonomi, sosial, budaya dan kualitas lingkungan hidupnya
2. Mengurangi ancaman bencana ekologi, seperti banjir, longsor, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan di seluruh wilayah Kalimantan Timur

3. Mengurangi terjadinya pencemaran dan pengrusakan kualitas ekosistem darat, air dan udara Kalimantan Timur
4. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran di kalangan lembaga dan masyarakat Kalimantan Timur akan pentingnya pelestarian sumberdaya alam terbarui serta pemanfaatan secara bijak sumberdaya alam tidak terbarui.

Kaltim Hijau merupakan dimulainya sebuah proses pelaksanaan pembangunan daerah yang berwawasan lingkungan (*Green Development*) dengan basis tata kelola pemerintahan yang berwawasan lingkungan (*Good Governance*).

3.4.2. Strategi pertumbuhan rendah karbon (*Green Economy/Green Growth*) di Kalimantan Timur

Ekonomi Hijau (*Green Economy*) adalah suatu konsep kebijakan pertumbuhan yang mampu mensinergiskan pertumbuhan ekonomi dengan keterbatasan sumber daya alam serta upaya perlindungan lingkungan. *Green Economy* dimaksudkan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan dengan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan, efisien dalam penggunaan sumber daya alam yang bersih, meminimalkan polusi dan dampak lingkungan serta tahan bencana. Selain itu *Green Economy* juga menekankan pada kemajuan ekonomi yang ramah lingkungan dalam rangka mendorong pengurangan emisi dan pembangunan social secara inklusif. Model pembangunan ekonomi hijau diharapkan menjadi jawaban atas adanya saling ketrgantungan antara ekonomi dan ekosistem serta dampak negatif akibat ekonomi termasuk perubahan iklim. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Pemerintah Kalimantan Timur menyadari bahwa model pembangunan ekonomi hijau akan ideal dilaksanakan di Kalimantan Timur.

Bagi Provinsi yang sedang mengembangkan perekonomian seperti Kaltim, sudah barang tentu tidak akan memilih opsi menurunkan emisi jika hal itu akan menahan pertumbuhan ekonomi dan mitigasi emisi gas rumah kaca dapat dikuatkan secara bersama-sama. Strategi tersebut pada dasarnya adalah menyatukan pertumbuhan ekonomi dengan mitigasi perubahan iklim, yang bertumpu pada :

1. Menurunkan jejak karbon dari sektor-sektor ekonomi terkait Pertanian, kehutanan, perkebunan, batubara, minyak dan gas
2. Beralih kepada kegiatan-kegiatan ekonomi bernilai tambah lebih tinggi tapi menghasilkan emisi lebih rendah

3. Membangun ekonomi dan infrastruktur yang memiliki ketahanan terhadap perubahan iklim

Kalimantan Timur telah memiliki 3 dokumen strategi dan perencanaan pembangunan rendah karbon yaitu:

1. Dokumen strategi pembangunan Kalimantan Timur yang berkelanjutan dan ramah lingkungan
2. Dokumen rencana aksi daerah penurunan emisi gas rumah kaca (RAD GRK) yang telah dilegalkan berdasarkan keputusan Gubernur No. 54 tahun 2012
3. Dokumen strategi dan rencana aksi Provinsi REDD+ (SRAP REDD)

3.4.3. Moratorium perijinan bagi usaha pertambangan, perkebunan dan kehutanan

Adanya latar belakang banyaknya keluhan dari masyarakat dan adanya indikasi terjadinya pelanggaran hukum dan peraturan di Provinsi Kalimantan Timur, maka Gubernur Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 25 Januari 2013 telah melakukan moratorium penerbitan ijin untuk usaha perkebunan, pertambangan dan kehutanan, melalui surat Nomor 180/1375-HK/2013 yang disampaikan kepada seluruh Bupati/Walikota se Kalimantan Timur.

Maksud dari moratorium ini adalah untuk melakukan konsolidasi dan penyempurnaan tata kelola perijinan agar lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, serta untuk memastikan kesesuaian ijin yang telah diterbitkan dengan peraturan yang berlaku.

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai prioritas pembangunan Provinsi Kalimantan Timur untuk VISI 2030 yaitu, Dinamika pembangunan baik kebijakan eksternal domestik maupun tuntutan masyarakat global, menuntut pemerintah daerah untuk mampu membangun visi pembangunan regional kedepan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi tinggi sekaligus mensejahterakan rakyat tanpa meninggalkan siapapun dan tidak merusak lingkungan. Sejarah pembangunan wilayah yang mengejar pertumbuhan ekonomi dengan mengandalkan keunggulan komparatif berupa kekayaan sumber daya alam yang berlimpah harus ditinggalkan kearah kemampuan untuk membangun daya saing tinggi (*competitive advantage*) seperti dikemukakan Porter (1990). Kebutuhan membangun Visi Kaltim 2030 ini juga sesuai dengan laporan HLPEP (*High Level Panel of Eminent People*) pembangunan pasca 2015 dengan lima pergeseran transformasi besar, yaitu:

1. Tidak meninggalkan siapapun

2. Menempatkan pembangunan berkelanjutan sebagai inti
3. Mentransformasikan ekonomi untuk lapangan kerja dan pertumbuhan inklusif
4. Membangun perdamaian dan kelembagaan yang efektif, terbuka dan akuntabel
5. Membangun sebuah kemitraan global yang baru.

Hasil HLPEP mengamanahkan perlunya membangun kesadaran baru untuk memaduserasikandimensi ekonomi, social dan lingkungan dalam kebijakan pembangunan kedepan dengan melakukan Tri Jalur pembangunan berkelanjutan.

Perlu upaya ekstra dengan strategi yang tepat sehingga pada tahun 2030 terwujud keseimbangan struktur ekonomi antara sektor ekonomi tak terbarukan dan terbarukan. Sektor ekonomi sekunder dan tersier berbasis sumber daya terbarukan pada tahun 2030 diharapkan telah mampu menopang ekonomi Kalimantan Timur dan Kalimantan Timur pada posisi siap tanpa sector migas dan batubara. Dengan adanya kebijakan memobilisasi aspek social, ekonomi, dan lingkungan secara bersama-sama, cita-cita memberantas kemiskinan, dan menjamin setiap orang memperoleh mata pencaharian dan mendapatkan hidup yang layak dapat terwujud.

Dalam upaya menjalankan proses transformasi ekonomi wilayah Kalimantan Timur, terdapat sedikitnya 7 (tujuh) strategi yang dapat dilakukan. Ketujuh strategi tersebut dilakukan secara simultan dalam kerangka jangka pendek, menengah dan panjang (*continuous*). Tujuh strategi transformasi ekonomi Kaltim adalah sebagai berikut:

1. Pembatasan produksi sektor primer (migas dan batubara)
2. Pengembangan industry bernilai tambah tinggi dan ramah lingkungan
3. Pengembangan produktivitas sector pertanian dalam arti luas
4. Pengembangan industry turunan migas dan batubara
5. Pengembangan industry berbasis pertanian dalam arti luas
6. Pengembangan energy baru dan terbarukan serta pengembangan sector jasa, perdagangan dan keuangan
7. Pengembangan infrastruktur pendukung industry

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis merupakan permasalahan yang mendasar dan terjadi di rumah sakit serta perlu diperhatikan dalam rangka penyusunan rencana strategis RSJD Atma Husada Mahakam. Beberapa masalah utama yang akan menjadi faktor penghambat pencapaian tujuan Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam, disisi lain masalah

utama tersebut akan memberikan dampak secara positif atau sebagai faktor pendorong. Aspek-aspek tersebut meliputi:

3.5.1 Aspek Regulasi

Regulasi merupakan hal yang sangat penting karena menjadi pedoman dan pijakan atas pelaksanaan program terkait pelayanan kesehatan jiwa. Tanpa adanya regulasi, maka suatu kegiatan akan tetap dapat dilaksanakan namun hasil yang dicapai tentunya masih kurang optimal. Berdasarkan analisis penentuan isu-isu strategis yang teridentifikasi di RSJD Atma Husada Mahakam, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu **belum adanya regulasi secara khusus tentang kesehatan jiwa di Provinsi Kaltim.**

3.5.2 Aspek Sosial

Stigma dari masyarakat yang masih negatif terhadap masalah kesehatan jiwa memberikan dampak yang buruk untuk pelayanan kesehatan jiwa bagi ODMK. Masih banyaknya keluarga pasien yang kurang peduli terhadap ODMK. Hal ini dapat dilihat dengan masih adanya pasien yang tidak dapat dipulangkan karena adanya penolakan keluarga dan masyarakat di tempat tinggal pasien atau pasien yang memang keberadaan keluarganya belum diketahui (pasien gelandangan psikotik).

Data pasien yang tidak dapat dipulangkan saat ini di RSJD Atma Husada Mahakam sebanyak 57 pasien. Selain itu juga masih adanya beberapa pasien yang dirawat di RSJD Atma Husada Mahakam yang tidak pernah dijenguk oleh keluarga walaupun keluarga bertempat tinggal di Samarinda. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan jiwa. Selain itu juga masih rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat di Kalimantan Timur. Berdasarkan analisis penentuan isu-isu strategis di RSJD Atma Husada Mahakam, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu **tingginya stigma masyarakat terhadap ODMK.**

3.5.3 Aspek Teknologi

Perkembangan teknologi yang semakin maju saat ini, memberikan dampak secara signifikan terhadap peningkatan pelayanan kesehatan jiwa yang diberikan oleh RSJD Atma Husada Mahakam. Pada prinsipnya kemajuan teknologi perlu diiringi dengan kemampuan SDM untuk pemanfaatan teknologi yang dimaksud.

Saat ini RSJD Atma Husada masih belum memiliki sistem teknologi yang dapat menjadi sumber informasi data terkait dengan pelayanan kesehatan jiwa secara

akurat. Masalah lainnya yaitu belum adanya pengelolaan secara baik terkait dengan sistem informasi kepegawaian. Berdasarkan hal tersebut, maka isu strategis yang dapat dirumuskan yaitu **belum memadainya sistem informasi dan teknologi**.

3.5.4 Aspek Budaya Kerja

Budaya kerja merupakan sistem nilai, persepsi, perilaku dan keyakinan yang dianut oleh tiap individu karyawan dan kelompok karyawan tentang makna kerja dan refleksinya dalam kegiatan mencapai tujuan organisasi dan individual. Budaya kerja diturunkan dari budaya organisasi. Budaya organisasi itu sendiri merupakan sistem nilai yang mengandung cita-cita organisasi sebagai sistem internal dan sistem eksternal sosial. Terkait dengan budaya kerja RSJD Atma Husada Mahakam telah tertuang ke dalam Pola Tata Kelola yang pada saat ini belum tersosialisasi dan belum dijalankan secara optimal.

Sebagai instansi yang memberikan pelayanan kepada publik, maka RSJD Atma husada Mahakam seharusnya memiliki sistem jaminan mutu layanan. Hal ini terbukti dengan belum optimalnya kinerja dari penjamin mutu internal yang meliputi: komite medik, keperawatan, hukum dan etik, farmasi dan terapi serta pengendalian dan pencegahan infeksi, serta *timpatient safety*, dan SPI sebagai sistem pengendali internal. Berdasarkan penjelasan diatas maka isu strategis yang dapat dirumuskan yaitu **belum optimalnya mutu layanan sesuai SPM**

3.5.5 Aspek Kelembagaan

Kelembagaan berarti seperangkat peraturan yang mengatur tingkah laku setiap anggota dalam organisasi yang bertujuan untuk mencapai Visi. Kelembagaan berisi sekelompok orang yang bekerjasama dengan pembagian tugas tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Kelembagaan lebih ditekankan pada aturan main (*the rules*) dan kegiatan kolektif (*collective action*) untuk mewujudkan kepentingan bersama. Kelembagaan RSJD Atma Husada Mahakam saat ini berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur nomor 06 tahun 2011 tentang perubahan atas peraturan daerah Provinsi Kalimantan Timur nomor 10 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja rumah sakit daerah Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan kebutuhan kegiatan yang selama dilaksanakan, maka struktur kelembagaan tersebut belum mampu mengakomodir semua kebutuhan yang perlu dikembangkan di RSJD Atma Husada Mahakam, sehingga isu strategisnya yaitu **belum terakomodirnya kebutuhan pengembangan pelayanan dalam struktur organisasi**.

3.5.6 Sistem Kerja

Sistem dan prosedur kerja dalam organisasi adalah unsur penting dalam meningkatkan tata kelola organisasi yang baik, karena keteraturan dan pelaksanaan tugas secara sistematis mempermudah capaian kinerja sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sejalan dengan semangat reformasi birokrasi secara fungsional RSJD Atma Husada Mahakambertanggung jawab dalam penataan sistem dan prosedur kerja. Saat ini RSJD Atma Husada Mahakam telah memiliki standar pelayanan yang meliputi SPM dan SPO untuk semua unit pelayanan.

Walaupun standar pelayanan sudah ditetapkan, pada penerapannya masih banyak kendala diantaranya belum semua staf memahami teknis penerapan SPO, selain itu RSJD Atma Husada belum memiliki kemampuan dalam pencapaian SPM. Berdasarkan hal tersebut, maka isu strategis yang dirumuskan yaitu **belum optimalnya penerapan standar pelayanan**.

3.5.7 Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia (SDM) kesehatan adalah semua orang yang bekerja secara aktif dan profesional dibidang kesehatan. Tujuan adanya manajemen SDM di suatu instansi adalah tersedianya tenaga kesehatan yang bermutu secara mencukupi terdistribusi secara adil,serta termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Perencanaan tenaga kesehatan adalah upaya penetapan jenis, jumlah, dan kualifikasi tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan pembangunan kesehatan. Pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan adalah upaya pengadaan tenaga kesehatan sesuai dengan jenis, jumlah dan kualitasnya yang telah direncanakan serta peningkatan kemampuan sesuai dengan kebutuhan instansi.

Permasalahan yang ada yaitu kuantitas SDM belum memenuhi standar berdasarkan PMK 340 tahun 2010, kompetensi dari SDM yang sudah tersedia belum, selain itu juga belum memiliki sistem kediklatan yang terstandar, sehingga pengembangan SDM sesuai dengan bidang keilmuannya belum optimal. Berdasarkan uraian tersebut, maka isu strategis yang dirumuskan adalah **belum terpenuhinya standar jumlah dan kompetensi SDM**.

3.5.8 Aksesibilitas yang rendah terhadap pusat-pusat pelayanan kesehatan jiwa.

Peningkatan masalah kesehatan jiwa memberikan dampak terhadap kebutuhan akan pelayanan kesehatan jiwa juga semakin meningkat. Jangkauan pelayanan kesehatan jiwa harus dapat mencapai masyarakat yang jauh dan bukan hanya yang bertempat tinggal di kota besar saja. Hal ini merupakan upaya pemerataan pelayanan kesehatan. Upaya ini tidak mungkin bisa dilaksanakan jika pelayanan kesehatan jiwa hanya diberikan oleh pihak RSJD Atma Husada Mahakam saja.

Berdasarkan piramida pemberi pelayanan kesehatan jiwa seharusnya semua pihak terlibat dalam pemberian pelayanan kesehatan jiwa, baik formal dan non formal dan berasal dari instansi pemerintah ataupun swasta. Pelayanan kesehatan jiwa yang memadai yang dapat menjangkau seluruh masyarakat belum dapat dilaksanakan disebabkan oleh:Jumlah tenaga kesehatan jiwa masih sangat terbatas.

Masalah kesehatan jiwa sering kali bermanifestasi dalam bentuk keluhan fisik, sehingga tidak terdeteksi dan tidak teratasi dengan baik.Pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa masih kurang dan stigma terhadap gangguan jiwa masih besar, sehingga mereka tidak datang ke pelayanan kesehatan jiwa, tapi banyak yang pergi ke pengobatan tradisional atau pemuka agama.

Penduduk pedesaan (rural) sulit menjangkau fasilitas kesehatan jiwa dan membutuhkan biaya yang cukup besar.Adanya otonomi daerah yang membuat daerah menjadi penentu kebutuhan masing-masing, menyebabkan masalah pelayanan kesehatan jiwa belum tentu dianggap sebagai kebutuhan prioritas.Berdasarkan uraian tersebut, maka isu strategis yang dirumuskan adalah **rendahnya aksesibilitas terhadap pusat-pusat pelayanan kesehatan jiwa.**

Berdasarkan visi dan misi pertama Gubernur Kalimantan Timur yaitu “**Berdaulat dalam pembangunan Sumber Daya Manusia yang berahlak mulia dan berdaya saing, terutama perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas**”, Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam menetapkan tujuan dan sasaran jangka menengah guna mendukung terwujudnya visi dan misi Gubernur Kalimantan Timur tersebut.

4.1. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

4.1.1 Tujuan

Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur merupakan Rumah Sakit khusus kelas A, tetapi belum menjadi Rumah Sakit pendidikan, meskipun saat ini Rumah sakit Jiwa Daerah atma Husada Mahakam sudah melayani mahasiswa istitusi pendidikan diwilayah Kalimantan Timur.

Dalam mendukung terwujudnya visi dan misi Gubernur Kalimantan Timur yang telah ditetapkan , maka Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Hahakam Provinsi Kalimantan Timur merumuskan Tujuan:

- 1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA sesuai dengan SPM**
- 2. Meningkatkan pengelolaan manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel**

4.1.2 Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang akan dihasilkan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, maka sasaran harus menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. Sasaran strategis RSJD Atma Husada Mahakam berdasarkan tujuan yang yang pertama yaitu **Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA sesuai dengan SPM** adalah:

- 1. Meningkatnya pasien safety
- 2. Meningkatnya pengembangan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA
- 3. Meningkatnya pelayanan keperawatan sesuai standar

Sedangkan sasaran berdasarkan tujuan yang kedua yaitu **Meningkatkan pengelolaan manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel** adalah:

- 1. Optimalnya kompetensi SDM Rumah Sakit
- 2. Optimalnya kebutuhan sarana prasarana Rumah Sakit
- 3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Rumah sakit
- 4. Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan Rumah Sakit

Secara rinci Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada mahakam beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel 4.1 sebagaimana berikut ini.

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
					1	2	3	4	5
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA sesuai dengan SPM	Survai Kepuasan Masyarakat			82	84	86	87	88,31
		BOR			60 - 85 %	60 - 85 %	60 - 85 %	60 - 85 %	60 - 85 %
		AVELOS			40 - 50 Kali	40 - 50 Kali	40 - 50 Kali	40 - 50 Kali	40 - 50 Kali
		BTO			15 - 42 Hari	15 - 42 Hari	15 - 42 Hari	15 - 42 Hari	15 - 42 Hari
		TOI			1 - 3 Hari	1 - 3 Hari	1 - 3 Hari	1 - 3 Hari	1 - 3 Hari
		NDR			< 45 Org / 1000	< 45 Org / 1000	< 45 Org / 1000	< 45 Org / 1000	< 45 Org / 1000
		GDR			< 25 Org / 1000	< 25 Org / 1000			
			Meningkatnya pasien safety	Capaian indikator pasien safety	50%	60%	70%	80%	90%
			Meningkatnya pelayanan keperawatan sesuai standar	persentase bangsal perawatan yang menerapkan standar MPKP	70%	75%	80%	85%	90%
			Meningkatnya pengembangan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA	Persentase jenis pelayanan Rumah Sakit sesuai standart	70%	75%	80%	85%	90%
Sasaran Rutin									
2	Meningkatkan pengelolaan manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel	Survei indeks persepsi korupsi			12,94	13	13	13	13
			Optimalnya kompetensi SDM Rumah Sakit	Survai Kepuasan masyarakat terhadap kecakapan/keterampilan pegawai dalam memberikan pelayanan	88,88	89	90	91	92
			Optimalnya kebutuhan sarana prasarana Rumah Sakit	Kepuasan pegawai terhadap sarana prasarana/fasilitas ditempat kerja	88,88	89	90	91	92
			Meningkatnya	Peningkatan Capaian	3	3	4	3	3

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
					1	2	3	4	5
			akuntabilitas kinerja Rumah Sakit	Lakip					
			Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan Rumah Sakit	Persentase pembayaran piutang Rumah Sakit.	33	50	67	83	100

5.1 Strategi

Strategi merupakan cara yang akan dilaksanakan dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi yang akan dilaksanakan RSJD Atma Husada Mahakam untuk mencapai sasarannya adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan upaya peningkatan pelayanan sesuai standar keselamatan pasien
2. Memfasilitasi tersedianya fasilitas Rumah Sakit sesuai standar
3. Memfasilitasi kebutuhan pelaksanaan pelayanan keperawatan sesuai standar

5.2 Arah Kebijakan

Kebijakan merupakan arah tindakan yang diambil untuk menentukan program-program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur. Arah Kebijakan RSJD Atma Husada Mahakam tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1. Tujuan, Sasaran,strategi dan Arah Kebijakan RSJD Atma Husada

Visi Gubernur Provinsi Kalimantan Timur yaitu: "Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat"				
Misi Pertama: Berdaulat dalam pembangunan Sumber Daya Manusia yang berahlak mulia dan berdaya saing, terutama perempuan,pemuda dan penyandang disabilitas				
No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA sesuai dengan SPM	Meningkatnya pasien safety	Mengembangkan upaya peningkatan pelayanan sesuai standar pasien safety	Pelaksanaan standar akreditasi,optimalisasi kepatuhan penerapan clinical pathway dan Melakukan audit pelaksanaan standar akreditasi dan Clinical Pathway secara berkala
		Meningkatnya pelayanan keperawatan sesuai standar	Memfasilitasi kebutuhan pelaksanaan pelayanan keperawatan sesuai standar	memenuhi kebutuhan terapi keperawatan bagi pasien dan memenuhi kebutuhan terapi keperawatan bagi keluarga pasien
		Meningkatnya pngembangan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA	Memfasilitasi tersedianya fasilitas rumah sakit sesuai standar	Melakukan relokasi Rumah sakit, Memenuhi kebutuhan Gedung bangunan Rumah Sakit sesuai standar dan Mengupayakan terpeliharanya fasilitas Rumah Sakit dalam kondisi standar
			Memfasilitasi kemudahan prosedur pelayanan kesehatan jiwa	memenuhi kebutuhan aplikasi dan tehnologi pelayanan di Rumah sakit

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
2	Meningkatkan pengelolaan manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel	Optimalnya kompetensi SDM Rumah Sakit	Mendorong SDM Rumah sakit untuk meningkatkan kompetensinya sesuai SPM	Memberikan kemudahan prosedur bagi SDM yang melanjutkan pendidikan Formal dan memfasilitasi pelatihan di dalam dan luar rumah sakit
			Memotivasi pegawai untuk melaksanakan aturan yang telah ditetapkan	Menyediakan pakaian kerja sesuai aturan
		Optimalnya kebutuhan sarana prasarana Rumah Sakit	Memenuhi kebutuhan alat kesehatan, kelengkapan kantor dan rumah tangga rumah sakit sesuai SPM	Pembelian alat kesehatan, pembelian perlengkapan gedung kantordan pengedaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit
			Mengoptimalkan fungsi alat kesehatan dan perlegkapan kantor/rumah tangga rumah sakit	Melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas kesehatan dan perlengkapan kantor/rumah tangga rumah sakit
			Memfasilitasi kemudahan prosedur pelayanan kesehatan jiwa	memenuhi kebutuhan aplikasi dan tehnologi pelayanan di Rumah sakit
			Memfasilitasi tersedianya peralatan, kelengkapan sarana dan prasarana	memenuhi kebutuhan peralatan, kelengkapan sarana dan prasarana
			Memfasilitasi kelengkapan administrasi perkantoran	Menyediakan ATK, peralatan kebersihan,pranko,alat listrik, rek.listrik,air,telpon,internet,SDM
			Memfasilitasi penunjang kegiatan Rumah sakit	Memenuhi penunjang belanja pegawai, barang dan jasa, serta belanja modal
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja Rumah sakit	Memfasilitasi terpenuhinya unsur-unsur dalam penilaian akuntabilitas kinerja	Menyusun dokumen perencanaan dan menyusun dokumen laporan evaluasi sesuai standar
		Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan Rumah Sakit	Memperbaiki sistem penagihan claim.	Memperbarui MOU/perjanjian kerjasama (PKS) sistem penagihan.

Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan yang disusun didalam Rencana Strategis BAPPEDA Prov. Kaltim bersifat indikatif. Dalam hal ini disusun demikian mengingat paradigma pembangunan 5 (lima) tahunan tentunya tidak akan berjalan statis, tetapi akan mengalami dinamisasi seiring dengan semakin berkembangnya permasalahan pembangunan. Kondisi demikian membutuhkan beberapa penyesuaian didalam penetapan rencana program, kegiatan, indikator kinerja maupun pendanaan khususnya didalam proses perencanaan pembangunan di Prov. Kaltim yang dalam hal ini adalah BAPPEDA Prov. Kaltim.

6.1. RENCANA PROGRAM

Untuk mencapai sasaran strategis, RSJD Atma Husada Mahakam menetapkan beberapa program utama untuk dilaksanakan pada periode Renstra 2019-2023. Adapun rencana program utama yang akan dilaksanakan oleh RSJD Atma Husada Mahakam yang berkaitan dengan tujuan dan sasarannya berdasarkan dengan Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah, adalah sebagai berikut :

Tabel. 6.1. Tujuan, sasaran dan program RSJD Atma Husada Mahakam

No	Tujuan	Sasaran	PROGRAM
1	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA sesuai dengan SPM	Meningkatnya pasien safety	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
		Meningkatnya pelayanan keperawatan sesuai standar	Program Upaya Kesehatan Masyarakat
		Meningkatnya pengembangan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA	Program upaya pelayanan kesehatan di Rumah Sakit
			Program peningkatan teknologi informasi dan komunikasi Rumah Sakit
2	Meningkatkan pengelolaan manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel	Optimalnya kompetensi SDM Rumah Sakit	Peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah
			Program Peningkatan Disiplin Aparatur
		Optimalnya kebutuhan sarana prasarana Rumah Sakit	Prog. Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru2/rs paru2
			Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah

No	Tujuan	Sasaran	PROGRAM
			sakit paru-paru/rumah sakit mata
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
			Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
			Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja Rumah sakit	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan
		Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan Rumah Sakit	Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan

6.2. KEGIATAN

Tabel. 6.2. Program dan Kegiatan RSJD Atma Husada Mahakam

Program	Kegiatan
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesahtan
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
Program upaya pelayanan kesehatan di Rumah Sakit	Peningkatan pelayanan kesehatan di Rmah Sakit
Program peningkatan tehnologi informasi dan komunikasi Rumah Sakit	Pengembangan SIM-RS
Peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya
	Pengadaan pakaian kerja lapangan
Prog. Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru2/rs paru2	Pengadaan Alkes
	Pengadaan Mebeler Rumah Sakit
	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit
	Pengadaan bahan-bahan logistik Rumah Sakit
	Pengadaan sarana prasarana kegiatan Rumah Sakit (DAK)
Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Pemeliharaan rutin/berkala alat kesehatan rumah sakit
	Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit
	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana

Program	Kegiatan
Aparatur	dan prasarana
	Pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran
Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Pelayanan dan pendukung pelayanan
Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan
Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat

Berikut ini adalah uraian kegiatan dari program utama yang telah ditentukan berdasarkan Permendagri no 13. Tahun 2006

6.3. INDIKATOR KINERJA

Masukan (**Input**)adalah sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan berjalan untuk menghasilkan keluaran (output). Input kegiatan meliputi antara lain sumber daya manusia, dana dan fasilitas.

Keluaran (**Output**)adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa produk jasa fisik dan non fisik, seperti produk perencanaan pembangunan, hasil kajian strategi pembangunan, komputer, dan lain-lain.

Hasil (**Outcome**)adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan. Misalnya tersebar dan dimanfaatkannya produk perencanaan oleh stakeholder dan masyarakat.

Dampak (**Impact**)adalah ukuran pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif. Misalnya, pendapatan rumah tangga meningkat (%/tahun), produktivitas dan infrastruktur tingkat wilayah meningkat (%).

Indikator kinerja dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 6.3. sasaran, Indikator kinerja dan Proaram RSJD Atma Husada Mahakam

No	SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM
1.	Meningkatnya pasien safety	Capaian indikator pasien safety	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
2	Meningkatnya pelayanan keperawatan sesuai standar	Persentase bangsal keperawatan yang menerapkan standar MPKP	Program Upaya Kesehatan Masyarakat
3	Meningkatkan	Persentase jenis	Program upaya pelayanan

No	SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM
	pengembangan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA	pelayanan rumah sakit sesuai SPM	kesehatan di Rumah Sakit
			Program peningkatan teknologi informasi dan komunikasi Rumah Sakit
4	Optimalnya kompetensi SDM Rumah Sakit	Survei Kepuasan masyarakat terhadap kecakapan/keterampilan pegawai dalam memberikan pelayanan	Peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah
			Program Peningkatan Disiplin Aparatur
5	Optimalnya kebutuhan sarana prasarana Rumah Sakit	Kepuasan pegawai terhadap sarana prasarana/fasilitas ditempat kerja	Prog. Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru2/rs paru2
			Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
			Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
			Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
6	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Rumah sakit	Peningkatan Capaian Lakip	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan
7	Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan Rumah Sakit	Penurunan piutang Rumah Sakit.	Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan

6.4. KELOMPOK SASARAN

Kelompok sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 6.4. Program, kegiatan dan kelompok sasaran RSJD Atma Husada

Program	Kegiatan	Kelompok Sasaran
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	RSJD AHM
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	RSJD AHM
Program upaya pelayanan kesehatan di Rumah Sakit	Peningkatan pelayanan kesehatan di Rmah Sakit	RSJD AHM
Program peningkatan tehnologi informasi dan komunikasi Rumah Sakit	Pengembangan SIM-RS	RSJD AHM
Peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	RSJD AHM
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya	RSJD AHM
	Pengadaan pakaian kerja lapangan	
Prog. Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru2/rs paru2	Pengadaan Alkes	RSJD AHM
	Pengadaan Mebeler Rumah Sakit	
	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit	
	Pengadaan bahan-bahan logistik Rumah Sakit	
	Pengadaan sarana prasarana kegiatan Rumah Sakit (DAK)	
Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Pemeliharaan rutin/berkala alat kesehatan rumah sakit	RSJD AHM
	Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit	
	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit	
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	RSJD AHM
	Pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	RSJD AHM
Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Pelayanan dan pendukung pelayanan	RSJD AHM
Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	RSJD AHM
Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	RSJD AHM

6.5. PENDANAAN INDIKATIF

Dalam rangka mewujudkan tujuan, dan sasaran strategis beserta indicator kinerja organisasi, maka Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan timur menetapkan Rencana Program, kegiatan, indicator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif untuk melaksanakan program pelayanan pada tahun 2019 –2013 sebanagimana tabel berikut :

PEMERINRAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

OPD : RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM

Misi Pertama: Berdaulat dalam pembangunan Sumber Daya Manusia yang berahlak mulia dan berdaya saing, terutama perempuan,pemuda dan penyandang disabilitas

NO	TUJUAN	SASARAN	KODE REK	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN Kegiatan (OUTPUT)	Data Capaian Tahun Awal Perencana an	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA	UNIT KERJA PERANG KAT DAERAH PENANG GUNG JAWAB	LOK ASI
							TAHUN-1		TAHUN-2		TAHUN-3		TAHUN-4		TAHUN-5				
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			
1	Meningkat kan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA sesuai dengan SPM				Survai Kepuasan Masyarakat (SKM)	80	82		84		86		87		88,31		88,31		RSJD AHM
					BOR	80,93	60 - 85 %		60 - 85 %		60 - 85 %		60 - 85 %		60 - 85 %		60 - 85 %		
					BTO	8,85	40 - 50 Kali		40 - 50 Kali		40 - 50 Kali		40 - 50 Kali		40 - 50 Kali		40 - 50 Kali		
					AVELOS	37,07	15 - 42 Hari		15 - 42 Hari		15 - 42 Hari		15 - 42 Hari		15 - 42 Hari		15 - 42 Hari		
					TOI	0,67	1 - 3 Hari		1 - 3 Hari		1 - 3 Hari		1 - 3 Hari		1 - 3 Hari		1 - 3 Hari		
					NDR	1,71	< 45 Org / 1000		< 45 Org / 1000		< 45 Org / 1000		< 45 Org / 1000		< 45 Org / 1000		< 45 Org / 1000		

NO	TUJUAN	SASARAN	KODE REK	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN Kegiatan (OUTPUT)	Data Capaian Tahun Awal Perencanaan	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA	UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN-1		TAHUN-2		TAHUN-3		TAHUN-4		TAHUN-5				
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			
					GDR	1,71	< 25 Org / 1000		< 25 Org / 1000		< 25 Org / 1000		< 25 Org / 1000		< 25 Org / 1000		< 25 Org / 1000		
		Meningkatnya Pasien Safety			Capaian indikator pasien Safety	40%	50%		60%		70%		80%		90%		90%		
			01.02.23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Capaian standart Indikator Keselamatan Pasien	40%	10%	392.400.000	10%	250.000.000	10%	320.000.000	10%	420.000.000	10%	420.000.000	50%	Kepala bidang keperawatan dan litbang	RSJD AHM
			1.02.23.08	Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan	Jumlah audit standarisasi pelayanan kesehatan jiwa	0	2 Kegiatan	392.400.000	2 Kegiatan	250.000.000	2 Kegiatan	320.000.000	2 Kegiatan	420.000.000	2 Kegiatan	420.000.000	10 Kegiatan	Kasi mutu asuhan keperawatan & litbang	
		Meningkatnya pengembangan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA			Persentase jenis pelayanan rumah sakit sesuai SPM	56%	70%		75%		80%		85%		90%		90%		RSJD AHM
			1.02.104	Program Upaya Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit	Persentase capaian indikator standart pelayanan minimal rumah sakit	76%	80%		85%	6.281.940.500	90%	5.139.315.000	95%	7.115.755.000	100%	8.837.755.000	100%	Wadir Pelayan	
			1.02.104.01	Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit	Jumlah fasilitas/bangunan /pelayanan yang dibangun		0		Gdg /fasilitas	6.281.940.500	2 gdg /fasilitas	5.139.315.000	2 gdg /fasilitas	7.115.755.000	2 gdg /fasilitas	8.837.755.000	6 gdg/fasilitas	Kasi Pelayanan medik	

NO	TUJUAN	SASARAN	KODE REK	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN Kegiatan (OUTPUT)	Data Capaian Tahun Awal Perencanaan	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA	UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN-1		TAHUN-2		TAHUN-3		TAHUN-4		TAHUN-5				
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			
					Jumlah fasilitas/bangunan /pelayanan yang dipelihara				2 gdg /fasilitas		2 gdg/ fasilitas		2 gdg/ fasilitas		2 gdg/fasilitas		2 gdg/fasili tas		
			1.02.61	Program peningkatan teknologi informasi dan komunikasi Rumah Sakit	Persentase Teknologi / Aplikasi yang dapat dimanfaatkan dengan optimal	58%	66,67%	0	75%	1.200.000.000	83,33%	1.300.000.000	91,67%	1.400.000.000	100%	1.500.000.000	100%	Kepala bidang pelayanan dan penunjang	
			1.02.61.61	Pengembangan SIM-RS	Jumlah aplikasi sistem informasi RS	21	24 aplikasi	0	27 aplikasi	1.200.000.000	30 aplikasi	1.300.000.000	33 aplikasi	1.400.000.000	36 Aplikasi	1.500.000.000	36 aplikasi	Kasi penunjang medik	
		Meningkatnya pelayanan keperawatan sesuai standar			Persentase bangsal keperawatan yang menerapkan standar MPKP	65%	70%		75%		80%		85%		90%		90%		RSJD AHM
			01.02.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Pelaksanaan standar pelayanan keperawatan		5%	12.000.000	5%	15.000.000	5%	18.000.000	5%	21.000.000	5%	24.000.000	25%	Kepala bidang keperawatan dan litbang	
			1.02.16.12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah	Jumlah terapi keperawatan keluarga		2 Keg	12.000.000	2 Keg	15.000.000	2 Keg	18.000.000	2 Keg	21.000.000	2 Keg	24.000.000	10 kegiatan	Kasi mutu asuhan keperawatan & litbang	

NO	TUJUAN	SASARAN	KODE REK	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN Kegiatan (OUTPUT)	Data Capaian Tahun Awal Perencana an	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA	UNIT KERJA PERANG KAT DAERAH PENANG GUNG JAWAB	LOK ASI
							TAHUN-1		TAHUN-2		TAHUN-3		TAHUN-4		TAHUN-5				
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			
				kesehatan															
					Jumlah terapi keperawatan pasien		Keg		1 Keg		1 Keg		1 Keg		1 Kegiatan		4 Kegiatan		
Program Rutin																			
2		Meningkatka n pengelolaan manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel			Survai indeks persepsi korupsi	11,7	12,94		13		13		13		13		13		RSJD AHM
		Optimalnya kompetensi SDM Rumah Sakit			Survai Kepuasan masyarakat terhadap kecakapan/k eterampilan pegawai dalam memberikan pelayanan	87,5	88,88		89		90		91		92		92		
			01.02.09	Program Peningkatan kapasitas kelembagaa n pemerintah daerah	Persentase ASN yang memiliki setifikat kompetensi	75%	77%	82.000.000	81%	602.000.000	85%	650.000.000	9%	700.000.000	95%	800.000.00 0	95%	Kepala bidang keperawat an dan litbang	

NO	TUJUAN	SASARAN	KODE REK	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN Kegiatan (OUTPUT)	Data Capaian Tahun Awal Perencanaan	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA	UNIT KERJA PERANG KAT DAERAH PENANG GUNG JAWAB	LOK ASI
							TAHUN-1		TAHUN-2		TAHUN-3		TAHUN-4		TAHUN-5				
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			
			1.02.09.02	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Jumlah pegawai yang mengikuti sertifikat kompetensi		120 Org	82.000.000	150 Org	602.000.000	160 Org	650.000.000	160 Org	700.000.000	160 Org	800.000.000	750 Org	Kasi sarana dan tenaga keperawat an	
			1.02.63	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase tingkat kedisiplinan aparatur sesyau dengan aturan yang berlaku	83%	85%		90%	338.600.000	93%	558.000.000	95%	568.000.000	98%	573.000.000	98%	Kabag Perencana an program & Administra si Umum	RSJD AHM
			1.02.63.63	Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya	Jumlah jenis pakaian dinas yang diadakan				3 Jenis	168.000.000	3 Jenis	378.000.000	3 Jenis	378.000.000	3 Jenis	378.000.000	12 Jenis	Kasubbag Umum dan hukum	
			1.02.63.12	Pengadaan pakaian kerja lapangan	Jumlah jenis pakaian kerja lapangan yang diadakan				8 Jenis	170.600.000	8 Jenis	180.000.000	8 Jenis	190.000.000	8 Jenis	195.000.000	32 Jenis		
		Optimalnya kebutuhan sarana prasarana Rumah Sakit			Kepuasan pegawai terhadap sarana prasarana/ fasilitas ditempat kerja	68	70		72		74		76		78		78		RSJD AHM
			01.02.26	Prog. Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah sakit/rumah sakit	Sarana dan prasarana Rumah Sakit sesuai standart	6.152.233.500	85%	10.863.060.750	95%	3.390.300.000	98%	6.068.000.000	99%	7.073.000.000	100%	8.078.000.000	100%	Kabag Perencana an program & Administra si Umum	

NO	TUJUAN	SASARAN	KODE REK	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN Kegiatan (OUTPUT)	Data Capaian Tahun Awal Perencanaan	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA	UNIT KERJA PERANG KAT DAERAH PENANG GUNG JAWAB	LOK ASI
							TAHUN-1		TAHUN-2		TAHUN-3		TAHUN-4		TAHUN-5				
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			
				jiwa/rumah sakit paru2/rs paru2															
			1.02.26.18	Pengadaan Alkes	Jumlah Jenis Alkes yang diadakan		5 Jenis	6.391.928.750	5 Jenis	17.500.000	5 Jenis	2.000.000.000	5 Jenis	2.000.000.000	5 Jenis	2.000.000.000	23 Jenis		
			1.02.26.21	Pengadaan mebeler RS	Jumlah mebeler RS yang diadakan		0	-	4 Jenis	142.700.000	4 Jenis	1.000.000.000	4 Jenis	2.000.000.000	4 Jenis	3.000.000.000	4 Jenis		RSJD AHM
			1.02.26.22	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit	Jumlah perlengkapan rumah tangga rumah sakit yang diadakan		0	-	5 Jenis	1.030.900.000	5 Jenis	1.060.000.000	5 Jenis	1.065.000.000	5 Jenis	1.070.000.000	20 Jenis		
			1.02.26.23	Pengadaan bahan-bahan logistik Rumah Sakit	Jumlah jenis pengadaan logistik pasien	3.863.326.500	2 Jenis	3.340.450.000	2 Jenis	199.200.000	2 Jenis	1.008.000.000	2 Jenis	1.008.000.000	2 Jenis	1.008.000.000	2 Jenis	Kasubbag Umum dan hukum	
			1.02.26.19	Pengadaan sarana dan prasarana kegiatan rumah sakit (DAK)	Jumlah prasarana kegiatan rumah sakit (DAK)	2.288.907.000	0	1.130.682.000	2 Jenis	2.000.000.000	2 Jenis	1.000.000.000	2 Jenis	1.000.000.000	2 Jenis	1.000.000.000	2 Jenis		
			01.02.27	Program pemeliharaaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-	Persentase sarana prasarana RS yang berfungsi dengan baik	90%	100%	122.700.000	100%	629.100.000	100%	930.000.000	100%	940.000.000	100%	955.000.000	100%	Kabag Perencanaan program & Administrasi Umum	RSJD AHM

NO	TUJUAN	SASARAN	KODE REK	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN Kegiatan (OUTPUT)	Data Capaian Tahun Awal Perencanaan	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA	UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN-1		TAHUN-2		TAHUN-3		TAHUN-4		TAHUN-5				
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			
				paru/rumah sakit mata															
			1.02.27.17	Pemeliharaan rutin/berkala Alat Kesehatan rumah sakit	Jumlah Jenis Alat Kesehatan RS yang terpelihara		8 Jenis	122.700.000	9 Jenis	155.700.000	9 Jenis	165.000.000	9 Jenis	170.000.000	9 Jenis	175.000.000	9 Jenis	Kasubbag Umum dan hukum	
			1.02.27.16	Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit	Jumlah jenis pemeliharaan pengolahan limbah rumah sakit		4 Jenis		4 Jenis	211.700.000	4 Jenis	265.000.000	4 Jenis	270.000.000	4 Jenis	280.000.000	1 instalasi		
			1.02.27.20	pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit	Jumlah perlengkapan Rumah Sakit Yang dipelihara		2 Jenis		2 Jenis	261.700.000	2 Jenis	500.000.000	2 Jenis	500.000.000	2 Jenis	500.000.000	2 Jenis		
			1.02.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)	7.291.750.000	74	8.244.355.000	77	9.523.675.000	80	9.600.000.000	83	9.650.000.000	86	9.700.000.000	86	Wadir umum dan keuangan	RSJD AHM
			1.02.07.01	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah jenis pengadaan fasilitas penunjang pelayanan administrasi perkantoran	7.291.750.000	18 jenis	8.244.355.000	18 jenis	9.523.675.000	18 jenis	9.600.000.000	18 jenis	9.650.000.000	18 jenis	9.700.000.000	12 Bulan	Kasubbag perbendaharaan	
			1.02.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	Unit kerja PD yang memiliki kinerja	5 Unit	6 Unit	0	7 Unit	312.000.000	8 Unit	1.000.000.000	9 Unit	1.000.000.000	10 Unit	1.000.000.000	10 Unit	Kabag Perencanaan program &	RSJD AHM

NO	TUJUAN	SASARAN	KODE REK	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN Kegiatan (OUTPUT)	Data Capaian Tahun Awal Perencana an	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA	UNIT KERJA PERANG KAT DAERAH PENANG GUNG JAWAB	LOK ASI
							TAHUN-1		TAHUN-2		TAHUN-3		TAHUN-4		TAHUN-5				
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			
				Aparatur	pelayanan tepat waktu												Administra si Umum		
			1.02.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan/ kelengkapan /bahan penunjang pelayanan			0	3 Jenis	216.000.000	3 Jenis	500.000.000	3 Jenis	500.000.000	3 Jenis	500.000.00 0	12 Jenis	Kasubbag Umum dan hukum	
			1.02.08.02	Pemeliharaa n peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang dipelihara			0	15 buah	96.000.000	15 buah	500.000.000	15 buah	500.000.000	15 buah	500.000.00 0	15 buah	Kasubbag Umum dan hukum	
			1.02.47.01	Pelayanan dan pendukung pelayanan	Jumlah jenis belanja pelayanan dan pendukung pelayanan	16.000.000 .000	3 jenis	16.000.000.00 0	3 jenis	16.800.000.000	3 jenis	17.650.000.000	3 jenis	18.500.000.00 0	3 jenis	19.500.000. 000	3 jenis	Kasubbag Sungram	
		Meningkatny a akuntabilitas kinerja Rumah sakit			Peningkatan Capaian Lakip		3		3		4		3		3			RSJD AHM	
			01.02.10	Program Penyusunan Dokumen Perencanaa n, Pengendalia n dan Evaluasi Penyelengg ara n Pemerintah	Nilai akuntabilita s kinerja PD	65	68	116.000.000	71	116.000.000	75	150.000.000	78	150.000.000	81	150.000.00 0	81	Kabag Perencana an program & Administra si Umum	

NO	TUJUAN	SASARAN	KODE REK	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN Kegiatan (OUTPUT)	Data Capaian Tahun Awal Perencanaan	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA	UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN-1		TAHUN-2		TAHUN-3		TAHUN-4		TAHUN-5				
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			
				an															
			1.02.10.01	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan		7 Dok	116.000.000	3 Dok	116.000.000	3 Dok	150.000.000	3 Dok	150.000.000	3 Dok	150.000.000	19 Dok	Kabbag Sungram	
		Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan Rumah Sakit			Persentase pembayaran piutang Rumah Sakit.		33%		50%		67%		83%		100%		0		
			1.02.62	Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Jumlah Piutang rumah sakit yang sudah terbayarkan	hutang awal 6 M	2 M	0	1 M	180.000.000	1 M	200.000.000	1 M	200.000.000	1 M	200.000.000	sisa hutang 0 M	Kabag Keuangan	RSJD AHM
			1.02.62.62	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Jumlah Dokumen laporan koordinasi		25 Laporan	0	25 Laporan	180.000.000	25 Laporan	200.000.000	25 Laporan	200.000.000	25 Laporan	200.000.000	125 laporan	Kasubbag verifikasi	
			1.02.47	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Cangkupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat	100%	100%	16.000.000.000	100%	16.800.000.000	100%	17.650.000.000	100%	18.500.000.000	100%	19.500.000.000	100%	Kabag Perencanaan program & Administrasi Umum	RSJD AHM
			1.02.47.01	Pelayanan dan pendukung pelayanan	Jumlah jenis belanja pelayanan dan pendukung pelayanan	16.000.000.000	3 jenis	16.000.000.000	3 jenis	16.800.000.000	3 jenis	17.650.000.000	3 jenis	18.500.000.000	3 jenis	19.500.000.000	3 jenis	Kasubbag Sungram	

NO	TUJUAN	SASARAN	KODE REK	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN Kegiatan (OUTPUT)	Data Capaian Tahun Awal Perencanaan	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA	UNIT KERJA PERANG KAT DAERAH PENANG GUNG JAWAB	LOK ASI
							TAHUN-1		TAHUN-2		TAHUN-3		TAHUN-4		TAHUN-5				
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			
APBD						13.443.983.500		19.832.515.750		22.838.615.500		25.933.315.000		29.237.755.000		32.237.755.000			
BLUD						16.000.000.000		16.000.000.000		16.800.000.000		17.650.000.000		18.500.000.000		19.500.000.000			
TOTAL						29.443.983.500		35.832.515.750		39.638.615.500		43.583.315.000		47.737.755.000		51.737.755.000			

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG KESEHATAN JIWA

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja. Indikator kinerja atau indikator keberhasilan untuk setiap jenis pelayanan pada bidang-bidang kewenangan yang diselenggarakan oleh unit organisasi perangkat daerah dalam bentuk standar pelayanan yang ditetapkan oleh masing-masing daerah. Penetapan standar pelayanan merupakan cara untuk menjamin dan meningkatkan akuntabilitas pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkatan kinerja baik dalam tahap perencanaan (*ex ante*), tahap pelaksanaan (*on going*), maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi (*ex post*)

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan suatu instrumen pertanggungjawaban yang terdiri dari berbagai indikator dan mekanisme kegiatan pengukuran, penilaian dan pelaporan kinerja secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas, fungsi dan misi organisasi.

Pada sektor publik seperti entitas pemerintah sistem akuntabilitas kinerja menghadapi masalah berupa sulitnya mengukur kinerja dan menentukan indikator kinerja yang tepat. Problematik tersebut timbul karena sektor publik memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan sektor bisnis, terutama menyangkut output, outcome dan tujuan utama entitas. Output entitas pemerintahan sebagian besar berupa jasa pelayanan publik yang sulit diukur kuantitas maupun kualitasnya.

Indikator kinerja pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam secara prinsip harus sinergis dengan indikator didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembangunan di Daerah Provinsi Kalimantan Timur saling bersinergis. Lebih lanjut indikator kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam harus dapat merepresentasikan upaya didalam peningkatan kinerja perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah khususnya di Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Indikator Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam di dalam renstra dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7.1 Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase capaian indikator standart pelayanan minimal rumah sakit	76%	80%	85%	90%	95%	100%	100 %

Rencana Strategis RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 – 2023 ini berfungsi sebagai pedoman , penentu arah, sasaran dan tujuan direksi dan staf RSJD Atma Husada Mahakam dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelaksanaan pelayanan kepada stakeholders yang ada. Rencanan Strategis ini merupakan penjabaran dari visi dan Misi Bapak Gubernur dan mengacu pada Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur 2019 -2023.

Pelaksanaan Rencana Strategis ini sangat memerlukan partisipasi, semangat, dan komitmen dari seluruh jajaran direksi dan staf RSJD Atma Husada Mahakam, karena juga berfungsi sebagai alat monitoring dan evaluasi serta akan menentukan keberhasilan program dan kegiatan yang telah disusun. Rencana Strategis ini bukan hanya sebagai administrasi saja, karena secara substansial merupakan cerminan tuntutan pembangunan yang memang dibutuhkan oleh stakeholders sesuai dengan visi dan misi daerah yang ingin dicapai.

Akhir kata semoga Rencana Strategis RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur ini dapat diimplementasikan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten dalam rangka mendukung terwujudnya good governance dan clean government melalui rencana tahunan dalam bentuk rencana kerja (Renja) RSJD Atm Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur.



KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH
ATMA HUSADA MAHAKAM
Nomor : 050/2003/RSJD AHM-PRC/2018
TENTANG
TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2019-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM

- Menimbang :
- a. Bahwa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pasal 19 ayat 4, dipandang perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur Periode 2019 – 2023;
 - b. Bahwa untuk melaksanakan pembangunan jangka menengah pada Rumah sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur , diperlukan Renstra yang memuat tujuan, sasaran, indikator kinerja, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, yang berpedoman pada RPJM Daerah Tahun 2019 – 2023;
 - c. Bahwa untuk keperluan tersebut dan untuk menjadi pedoman dalam penyusunan RENSTRA selama 5 tahun kedepan, perlu ditetapkan dalam Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025;
 3. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah;
 4. Peraturan Daerah Provinsi Kaltim Nomor 06 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KESATU : KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM TENTANG TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2019 – 2023 DI RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM

- KEDUA : Menunjuk pegawai yang tercantum namanya sebagai tim Penyusun Rencana Strategis Tahun 2019-2023 Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan Keputusan ini, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya bila dikemudian hari terdapat kesalahan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Samarinda
pada tanggal, 3 September 2018
Direktur,

dr. Hj. PADILAH MANTIRUNA M.Si, MARS
Pembina Utama Muda
NIP.196111181989032004



Lampiran.....(2).

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR
RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH
ATMA HUSADA MAHAKAM
TENTANG TIM PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA) TAHUN 2019-2023

TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2019-2023

No.	Nama	Jabatan
1	dr. Hj. Padilah Mante Runa., M.Si., MARS	Penanggung Jawab
2	Drs. Haris Nur Herlan.,M.Si	Ketua
3	Syahrani., S.Sos., M.Si	Sekretaris
4	dr. Jaya Muallimin, Sp.Kj, M.Kes	Anggota
5	H. E. Iskandar JR, SKM	Anggota
6	Ns. Lurin Dian, S.Kep	Anggota
7	Linda Dwi Novial Fitri, M.Kep, Sp. Jiwa	Anggota
8	Hadı Machbudiansyah, SE	Anggota
09	Hj. Liliek Ani Suryaningsih, SE, M.Si	Anggota
10	dr. Fauziah	Anggota
11	Ns. Hj. Rahmawati, S.Kep	Anggota
12	Syahrial SKM	Anggota
13	H. Bero Utomo, S.Pd, S.Kep	Anggota
14	dr. Dini Adriyanti	Anggota
15	Sopia Lena, SE, M.Si	Anggota
16	M. Zulkifli, S.Km	Anggota
17	Okky Nanda	Anggota

Ditetapkan di Samarinda
pada tanggal 10 September 2018

Direktur,



dr. Hj. PADILAH MANTE RUNA M.Si, MARS
Pembina Utama Muda
NIP.196111181989032004

**Pengendalian dan Evaluasi terhadap Kebijakan
Renstra Satuan Kerja Perangkat Daerah
Provinsi Kalimantan Timur**

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengendalian dan Evaluasi			
		Kesesuaian		Faktor Penyebab Ketidaksesuaian	Tindak Lanjut Penyempurnaan Apabila Tidak Ada
		Ada	Tidak Ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pembentukan tim penyusun Renstra SKPD Provinsi dan Agenda Kerja	✓			
2	Penyiapan Data dan Informasi	✓			
3	Analisis Gambaran Pelayanan SKPD Provinsi	✓			
4	Review Renstra K/L dan Renstra SKPD Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi	✓			
5	Penelaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi	✓			
6	Analisis terhadap Dokumen Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) sesuai dengan pelayanan Perangkat Daerah Provinsi	✓			
7	Perumusan Isu-Isu strategis	✓			
8	Perumusan Visi dan Misi Perangkat Daerah Provinsi	✓			
9	Perumusan Visi dan Misi Perangkat Daerah Provinsi berpedoman pada Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah	✓			
10	Perumusan Tujuan Pelayanan Jangka Menengah Perangkat Daerah Provinsi	✓			
11	Perumusan Sasaran Pelayanan Jangka Menengah Perangkat Daerah Provinsi	✓			
12	Mempelajari Surat Edaran Gubernur perihal Penyusunan Rancangan Renstra - Perangkat Daerah Provinsi beserta lampirannya yaitu rancangan awal RPJMD Provinsi yang memuat indikator keluaran Program dan Pagu per - Perangkat Daerah Provinsi	✓			
13	Perumusan Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah Perangkat Daerah Provinsi guna mencapai Target Kinerja Program Prioritas RPJMD Provinsi yang menjadi tugas dan fungsi Perangkat Daerah Provinsi	✓			

14	Perumusan rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif selama 5 (lima) tahun, termasuk Lokasi Kegiatan	✓			
15	Perumusan Indikator Kinerja Perangkat Daerah Provinsi yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Provinsi	✓			
16	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Provinsi		✓	Tidak melaksanakan Forum PD	Rumah Sakit untuk koordinasinya dibawah Dinas Kesehatan
17	Perumusan Indikator Kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Perangkat Daerah Provinsi berpedoman pada indikasi Rencana Program Prioritas dan kebutuhan pendanaan Pembangunan Jangka Menengah Daerah	✓			
18	Perumusan Rancangan Akhir Renstra Perangkat Daerah Provinsi	✓			
19	Pentahapan pelaksanaan program Perangkat Daerah Provinsi sesuai dengan pentahapan pelaksanaan Program Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi.	✓			
20	Dokumen Renstra Perangkat Daerah Provinsi yang telah disyahkan	✓		Belum disyahkan karena masih berupa Dokumen Rancangan	Segera menyiapkan Dokumen Rancangan Akhir Renstra Final setelah mendapat persetujuan dan penetapan Alokasi Pagu Definitif

Samarinda, 18 April 2019

Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam
Provinsi Kalimantan Timur
Direktur



(dr. H. Padilah Manfo Runa, MSi, MARS)
NIP. 19611118-198903 2 004

Bappeda Provinsi Kalimantan Timur
Kabid SDMP

(Drs. H. Hariyo Santoso)
NIP. 196307101988111005